



**KURIKULUM  
KURSUS DAN PELATIHAN  
SPA BERBASIS KKNi  
JENJANG V-1**

**KERANGKA KUALIFIKASI NASIONAL INDONESIA**

*Indonesian Qualification Framework*

Peraturan Presiden No. 8 Tahun 2012



**Direktorat Pembinaan Kursus dan Pelatihan  
Direktorat Jenderal Pendidikan Anak Usia Dini dan Pendidikan Masyarakat  
Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan  
2020**

## DAFTAR ISI

|                                                  |           |
|--------------------------------------------------|-----------|
| <b>KATA PENGANTAR .....</b>                      | <b>i</b>  |
| <b>I. PENDAHULUAN .....</b>                      | <b>1</b>  |
| A. Latar Belakang.....                           | 1         |
| B. Dasar Hukum .....                             | 6         |
| C. Tujuan Penyusunan Kurikulum .....             | 8         |
| D. Pengertian.....                               | 8         |
| <b>II. KURIKULUM KURSUS DAN PELATIHAN .....</b>  | <b>31</b> |
| A. Profil Lulusan .....                          | 31        |
| B. Capaian Pembelajaran .....                    | 31        |
| C. Struktur Kurikulum Kursus dan Pelatihan ..... | 38        |
| D. Modul Pembelajaran .....                      | 57        |
| E. Penilaian Capaian<br>Pembelajaran.....        | 60        |
| <b>PENUTUP .....</b>                             | <b>85</b> |

## **I. PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Indonesia memiliki berbagai keunggulan untuk mampu berkembang menjadi negara maju. Keanekaragaman sumber daya alam, flora dan fauna, kultur, penduduk serta letak geografis yang unik merupakan modal dasar yang kuat untuk melakukan pengembangan di berbagai sektor kehidupan yang pada saatnya dapat menciptakan daya saing yang unggul di dunia internasional. Dalam berbagai hal, kemampuan bersaing dalam sektor sumber daya manusia tidak hanya membutuhkan keunggulan dalam hal mutu akan tetapi juga memerlukan upaya-upaya pengenalan, pengakuan, serta penyetaraan kualifikasi pada bidang-bidang keilmuan dan keahlian yang relevan baik secara bilateral, regional maupun internasional.

Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI) secara khusus dikembangkan untuk menjadi suatu rujukan nasional bagi upaya-upaya peningkatan mutu dan daya saing bangsa Indonesia di sektor sumberdaya manusia. Pencapaian setiap tingkat kualifikasi sumber daya manusia Indonesia berhubungan langsung dengan tingkat capaian pembelajaran baik yang dihasilkan melalui sistem pendidikan maupun sistem pelatihan kerja yang dikembangkan dan diberlakukan secara nasional. Oleh karena itu upaya peningkatan mutu dan daya saing bangsa akan sekaligus pula memperkuat jati diri bangsa Indonesia.

KKNI merupakan salah satu langkah untuk mewujudkan mutu dan jati diri bangsa Indonesia dalam sektor sumber daya manusia yang dikaitkan dengan program pengembangan sistem pendidikan dan pelatihan secara nasional. Setiap tingkat

kualifikasi yang dicakup dalam KKNi memiliki makna dan kesetaraan dengan capaian pembelajaran yang dimiliki setiap insan pekerja Indonesia dalam menciptakan hasil karya dan kontribusi yang bermutu di bidang pekerjaannya masing-masing.

Kebutuhan Indonesia untuk segera memiliki KKNi sudah sangat mendesak mengingat tantangan dan persaingan global pasar tenaga kerja nasional maupun internasional yang semakin terbuka. Pergerakan tenaga kerja dari dan ke Indonesia tidak lagi dapat dibendung dengan peraturan atau regulasi yang bersifat protektif. Ratifikasi yang telah dilakukan Indonesia untuk berbagai konvensi regional maupun internasional, secara nyata menempatkan Indonesia sebagai sebuah negara yang semakin terbuka dan mudah tersusupi oleh kekuatan asing melalui berbagai sektor termasuk sektor perekonomian, pendidikan, sektor ketenagakerjaan dan lain-lain. Oleh karena itu, persaingan global tidak lagi terjadi pada ranah internasional akan tetapi sudah nyata berada pada ranah nasional.

Upaya yang dapat dilakukan untuk mengantisipasi tantangan globalisasi pada sektor ketenagakerjaan adalah meningkatkan ketahanan sistem pendidikan dan pelatihan secara nasional dengan berbagai cara antara lain sebagai berikut:

1. Meningkatkan mutu pendidikan dan pelatihan
2. Mengembangkan sistem kesetaraan kualifikasi antara capaian pembelajaran yang diperoleh melalui pendidikan dan pelatihan, pengalaman kerja maupun pengalaman mandiri dengan kriteria kompetensi yang dipersyaratkan oleh suatu jenis bidang dan tingkat pekerjaan,
3. Meningkatkan kerjasama dan pengakuan timbal balik yang saling menguntungkan antara institusi penghasil dengan pengguna tenaga kerja,

4. Meningkatkan pengakuan dan kesetaraan kualifikasi ketenagakerjaan Indonesia dengan negara-negara lain di dunia baik terhadap capaian pembelajaran yang ditetapkan oleh institusi pendidikan dan pelatihan maupun terhadap kriteria kompetensi yang dipersyaratkan untuk suatu bidang dan tingkat pekerjaan tertentu.

Secara mendasar langkah-langkah pengembangan tersebut mencakup permasalahan yang bersifat multi aspek dan keberhasilannya sangat tergantung pada sinergi dan peran proaktif dari berbagai pihak yang terkait dengan peningkatan mutu sumber daya manusia nasional termasuk Kemdikbud, Kemnakertrans, asosiasi profesi, asosiasi industri, institusi pendidikan dan pelatihan serta masyarakat luas.

Secara umum, kondisi awal yang dibutuhkan untuk dapat melaksanakan suatu program penyetaraan kualifikasi ketenagakerjaan tersebut nampak belum cukup kondusif dalam beberapa hal. Indikatornya antara lain belum meratanya kesadaran mutu di kalangan institusi penghasil tenaga kerja, belum tumbuhnya kesadaran tentang pentingnya kesetaraan kualifikasi antara capaian pembelajaran yang dihasilkan oleh penghasil tenaga kerja dengan deskripsi keilmuan, keahlian dan keterampilan yang dibutuhkan di bidang kerja atau profesi termasuk terbatasnya pemahaman mengenai dinamika tantangan sektor tenaga kerja di tingkat dunia. Oleh karena itu upaya-upaya untuk mencapai keselarasan mutu dan penjenjangan kualifikasi lulusan dari institusi pendidikan formal dan non formal, dengan deskripsi kompetensi kerja yang diharapkan oleh pengguna lulusan perlu diwujudkan dengan segera.

Di jalur pendidikan non formal, pada tahun 2019 tercatat sekitar 20.971 lembaga yang menyelenggarakan pendidikan dalam bentuk beragam jenis kursus dan pelatihan (sumber: referensi.data.kemdikbud.go.id) di bawah pembinaan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. Maka, salah satu infrastruktur yang penting dalam mencapai keselarasan mutu dan penjenjangan kualifikasi antara lulusan dari institusi penyelenggara kursus dan pelatihan dengan deskripsi kompetensi kerja yang diharapkan oleh pengguna lulusan adalah dokumen Standar Kompetensi Lulusan disingkat SKL, sebagaimana dinyatakan pada PP No.13 tahun 2015 tentang Perubahan kedua atas PP No. 19 tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan.

Penerbitan Peraturan Presiden Nomor 8 Tahun 2012 tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia, mendorong perumusan SKL kursus dan pelatihan sesuai jenjang KKNI untuk mengakomodasi perubahan kebutuhan kompetensi kerja dari pengguna lulusan di dunia kerja, dunia industri, dan kewirausahaan. Dengan adanya KKNI, maka diharapkan sumber daya manusia Indonesia, salah satunya yang dihasilkan melalui program kursus dan pelatihan, memiliki kualifikasi yang diakui secara nasional maupun internasional.

## **5. Dasar Hukum**

1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.
2. Undang-Undang Nomor 45 Tahun 2009 tentang Perubahan atas Undang-Undang Nomor 31 Tahun 2004 Tentang Perikanan.
3. Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan.
4. Peraturan Pemerintah Nomor 32 Tahun 2013 tentang

Perubahan Atas Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan.

5. Peraturan Pemerintah Nomor 13 Tahun 2015 tentang Perubahan Kedua Atas Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan.
6. Peraturan Presiden Nomor 8 Tahun 2012 tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia.
7. Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 8 Tahun 2014 Tentang Pelayanan Kesehatan SPA
8. Peraturan Menteri Pariwisata Nomor 24 Tahun 2014 Tentang Standar Usaha SPA
9. Keputusan Menteri ketenagakerjaan Republik Indonesi nomor 056 tahun 2014 Tentang Penetapan Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia kategori kegiatan jasa lainnya golongan pokok jasa perorangan lainnya bidang Sante Par Aqua (SPA) Area Kerja Manajerial SPA
10. Keputusan Menteri ketenagakerjaan Republik Indonesi nomor 46 tahun 2017 Tentang Penetapan Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia kategori kegiatan jasa lainnya golongan pokok jasa perorangan lainnya bidang Sante Par Aqua (SPA)

## **B. Tujuan Penyusunan Kurikulum**

Kurikulum berbasis kompetensi disusun untuk digunakan sebagai pedoman pembelajaran dan penilaian dalam penentuan kelulusan peserta didik pada lembaga kursus dan pelatihan atau bagi yang belajar mandiri dan sebagai acuan dalam menyusun, merevisi, atau memutakhirkan kurikulum, baik pada aspek perencanaan maupun implementasinya.

## 6. Glosarium

Dalam pedoman ini, yang dimaksud dengan:

| NO | NAMA          | ISTILAH                     | KETERANGAN                                                                                                                                                                                                                                                  |
|----|---------------|-----------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 1  | SPA           | SPA                         | dikenal sebagai singkatan dalam bahasa Latin yakni "Solus Per Aqua" atau Sanitas Per Aqua yang artinya "kesehatan melalui air".                                                                                                                             |
| 2  | Relaksasi     | Relaksasi                   | upaya untuk mengurangi kelelahan, kepenatan, ketegangan, emosi, kejenuhan, baik fisik maupun mental untuk mendapat kebugaran kembali.                                                                                                                       |
| 3  | Rejuvenasi    | Rejuvenasi                  | Memelihara kesehatan sebagai proses peremajaan tubuh.                                                                                                                                                                                                       |
| 4  | Revitalisasi  | Revitalisasi                | Upaya pemberdayaan fungsi tubuh untuk lebih menguatkan fungsi organ tubuh yang sehat dan mengembalikan vitalitas sehingga diperoleh tingkat kesehatan yang lebih optimal.                                                                                   |
| 5  | Terapi Air    | Terapi Hidro / Hydrotherapy | Bentuk perawatan tubuh yang menggunakan air sebagai modalitas terapi untuk membantu klien dalam memelihara dan meningkatkan kesehatannya.                                                                                                                   |
| 6  | Aromaterapi   | Terapi Aroma                | Bentuk perawatan tubuh yang menggunakan minyak atsiri (essential oil) dan senyawa aromatik lainnya yang diekstrak dari bunga, kulit kayu, batang, daun, akar atau bagian lain dari tanaman untuk tujuan mempengaruhi psikis (kejiwaan) dan fisik seseorang. |
| 7  | Terapi Termal | Terapi Suhu                 | Teknik perawatan tubuh yang menggunakan suhu baik panas atau dingin yang dapat memberikan efek fisiologis sesuai dengan tujuan perawatan                                                                                                                    |



|    |                                                       |                         |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                     |
|----|-------------------------------------------------------|-------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 8  | Perawatan Tubuh                                       | Body Treatment          | Teknik perawatan tubuh atau rangkaian perawatan tubuh termasuk rambut , kepala , wajah , tangan, kuku , kaki , vagina dan perawatan pada bagian tubuh lainnya menggunakan herbal atau non herbal sesuai dengan tujuan perawatan                                                                                                                                                                     |
| 9  | Terapi Herbal                                         | Terapi Ramuan           | Perawatan dengan ramuan tradisional dapat diselenggarakan dalam bentuk pemberian jamu, boreh, lulur, ratus, ramuan rendam dan kosmetika.                                                                                                                                                                                                                                                            |
| 10 | Pijat                                                 | Massage, Touch Theraphy | Teknik perawatan tubuh dengan cara usapan dan penekanan menggunakan anggota gerak tubuh seperti tangan, jari, siku dan atau alat bantu lainnya pada permukaan tubuh yang memberikan efek stimulasi dan relaksasi, melancarkan sistem peredaran darah, melancarkan sistem peredaran limfe (getah bening) dan penguatan sistem tubuh lainnya, dimaksudkan untuk meningkatkan kesehatan dan kebugaran. |
| 11 | Pemberian makanan sehat dalam pelayanan kesehatan SPA | SPA Cuisine             | menyediakan makanan yang secara fisiologis dapat mendukung program pelayanan kesehatan SPA, mengandung bahan alami dengan kandungan nutrisi seimbang antara protein, karbohidrat, lemak dan mineral, bercita rasa dengan penyajian yang menarik.                                                                                                                                                    |
| 12 | Gerakan Dasar Pijat                                   |                         | Secara umum ada 5 (lima) elemen gerakan dasar pijat yang digunakan dalam Griya SPA di Indonesia, yaitu: 1) Mengusap (effleurage, stroking) 2) Menekan dengan gerakan memutar (friction) 3) Meremas, mencubit (petrisage) 4) Menepuk (tapotage -- hacking, cupping, pumelling,                                                                                                                       |

|    |                 |                                    |                                                                                                                                                                                                                                                             |
|----|-----------------|------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|    |                 |                                    | ponding), 5) Menggetarkan (vibration, shaking)                                                                                                                                                                                                              |
| 13 | Body mekanik    | Body Mechanic                      | Pergerakan tubuh terapis yang fleksibel dengan tepat dan benar untuk menghindari cedera otot pada saat melakukan pijat.                                                                                                                                     |
| 14 | Posisi anatomis | Posisi Anatomis pada perawatan SPA | Posisi terlentang atau telungkup dengan tangan di samping tubuh dengan tungkai atau kaki relaks.                                                                                                                                                            |
| 15 | Efek fisiologis | Efek Fisiologis                    | Sifat kejiwaan ditinjau dari segi kejiwaan. Berkaitan dengan stimulus dan respon yang mendorong seseorang bertindak laku, maka dampak psikologis dapat dipandang sebagai hasil dari adanya stimulus dan respon yang bekerja pada diri seseorang.            |
| 16 | Vichy shower    | Vichy shower                       | Shower dengan 5 atau 7 pancuran yang dipasang paralel dan digunakan dengan cara menyemprotkan <i>shower-shower</i> tersebut ke badan pelanggan yang berbaring di bawahnya. <i>Shower</i> tersebut diarahkan ke titik-titik akupunktur pada tubuh pelanggan. |
| 17 | Kolam terapi    |                                    | Kolam terapi adalah kolam air dengan suhu dan volume air yang didesain sesuai dengan kebutuhan.                                                                                                                                                             |
| 18 | Penguapan       | steam                              | Konversi dari cairan ke uap dibawah suhu didih cairan.                                                                                                                                                                                                      |
| 19 | Contrast Bath   | Contrast Bath                      | Perawatan dengan berendam dalam air panas dan air dingin yang dilakukan dengan cara merendam bagian tubuh secara bergantian dalam air panas dan air dingin.                                                                                                 |

|    |                      |                      |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                         |
|----|----------------------|----------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 20 | Olah aktivitas fisik | Olah aktivitas fisik | Bentuk dari penguluran atau peregangan pada otot di setiap anggota badan agar dalam setiap melakukan perawatan terdapat kesiapan serta untuk mengurangi dampak cedera yang sangat rentan terjadi.                                                                                                                                                       |
| 21 | Body Scrub           | Exfoliating          | Pperawatan dengan metode pembersihan, pengikisan lapisan tanduk yang menggunakan media <i>granules/enzyme</i> tujuan mencerahkan kulit.                                                                                                                                                                                                                 |
| 22 | Masker tradisional   | Masker tradisional   | Bahan masker yang berasal dari resep/formulasi tradisional Indonesia yang berkhasiat untuk memberi nutrisi, pencerahan, pendinginan, dan pelindung kulit dari matahari. Resep ini dapat berasal dari berbagai daerah dan budaya di Indonesia seperti mangir, masker madura, bedak dingin, masker dari makasar, kalimantan, sumatra dan berbagai daerah. |
| 23 | Masker Seaweed       |                      | Masker <i>seaweed</i> adalah masker rumput laut yang menjadi unsur utama.                                                                                                                                                                                                                                                                               |
| 24 | Masker clay          | Clay Mask / Mud Mask | Masker lumpur yang kaya akan kandungan mineral dan bermanfaat untuk kesehatan kulit.                                                                                                                                                                                                                                                                    |
| 25 | Masker bahan segar   | Masker bahan segar   | Bahan masker yang berasal dari bahan alami dan segar seperti dari buah/bunga/daun/akar tumbuhan/biji-bijian yang berkhasiat untuk memberi nutrisi pada kulit, pencerahan kulit dan efek relaksasi.                                                                                                                                                      |

|    |                       |                        |                                                                                                                                                                                                                                                                                                        |
|----|-----------------------|------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 26 | Perawatan balut badan | Body Wrap              | Perawatan dengan teknik pembungkusan/pembalutan badan menggunakan pembungkus yang tidak terbatas pada plastik, kain, handuk, alumunium <i>foil</i> , tikar, daun pisang, daun pandan dan sebagainya                                                                                                    |
| 27 | Palpasi               | Palpasi                | Suatu tindakan pemeriksaan yang dilakukan dengan perabaan dan penekanan bagian tubuh menggunakan jari atau tangan.                                                                                                                                                                                     |
| 28 | Steamer rambut        | Steamer rambut         | Alat penguap untuk membuka pori-pori kulit kepala.                                                                                                                                                                                                                                                     |
| 29 | Soothing lotion       | Soothing lotion        | <i>Lotion</i> penenang yang digunakan setelah pengangkatan bulu yang berfungsi untuk menenangkan kulit, antiseptik dan melembabkan.                                                                                                                                                                    |
| 30 | Underwater massage    | Underwater massage     | Perawatan pijat dengan menggunakan tekanan air/tekanan udara dengan tekanan dan suhu air sesuai standar.                                                                                                                                                                                               |
| 31 | Lulur                 | Luluran                | Proses aktifitas pembersihan badan dengan formulasi rempah tradisional yang telah dilakukan secara turun menurun di masyarakat Jawa selama lebih dari ratusan tahun. Tujuan perawatan ini adalah untuk mencerahkan kulit, membersihkan tubuh, memberikan keharuman pada kulit, dan mencegah bau badan. |
| 32 | <i>Patologi</i>       | <i>Patologi</i>        | <i>ilmu yang mempelajari <a href="#">penyakit</a> dan proses terjadinya suatu penyakit</i>                                                                                                                                                                                                             |
| 33 | Analisa pelanggan     | Kondisi umum pelanggan | Keadaan umum dapat dibagi atas ringan, sedang, dan berat. Keadaan umum seringkali dapat menilai apakah keadaan pelanggan dalam keadaan darurat medik atau tidak. Hal-hal                                                                                                                               |

|    |                  |                  |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                             |
|----|------------------|------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|    |                  |                  | <p>yang harus diperhatikan dalam menentukan kondisi umum pasien adalah :</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Status keadaan gizi dan habitus. Pasien dengan berat badan dan bentuk badan yang ideal</li> <li>2. Kesadaran. Kesadaran pasien dapat diperiksa secara inspeksi dengan melihat</li> <li>3. Reaksi pelanggan yang wajar . Seorang yang sadar dapat tertidur, tapi segera terbangun bila dirangsang. Bila perlu, tingkat kesadaran dapatdiperiksa dengan memberikan rangsang nyeri.</li> <li>3. Tanda – tanda vital <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Suhu tubuh. Suhu tubuh yang normal adalah 3 6"-3 7"C. Pada pagi hari suhu mendekati 36°C, sedangkan pada sore hari mendekati 37°C.</li> <li>b. Tekanan darah</li> <li>c. Nadi</li> <li>d. Pernafasan</li> </ol> </li> </ol> <p>Dalam keadaan normal, frekuensi pemapasan adalah 16-24 kali per menit.</p> |
| 34 | Sistem integumen | Sistem integumen | <p>sistem organ yang membedakan, memisahkan, melindungi, dan menginformasikan hewan terhadap lingkungan sekitarnya. Sistem ini sering kali merupakan bagian sistem organ yang terbesar yang mencakup kulit, rambut, bulu, sisik, kuku, kelenjar keringat dan produknya (keringat atau lendir).</p>                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                          |

|    |                        |                        |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                   |
|----|------------------------|------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 35 | Sistem pernafasan      | Sistem pernafasan      | sekumpulan organ yang terlibat dalam proses pertukaran gas oksigen dan karbon dioksida dalam darah. Seseorang dapat dikatakan memiliki laju <b>pernapasan</b> normal apabila ia bisa bernapas sebanyak 12–20 kali per menit dan berlangsung secara berkesinambungan                                                                               |
| 37 | Sistem ekresi          | Sistem ekresi          | sistem yang bertugas untuk mengolah dan membuang zat sisa metabolisme dan racun dari dalam tubuh. Jika tidak dikeluarkan dari tubuh, zat-zat tersebut dapat menimbulkan sejumlah masalah kesehatan                                                                                                                                                |
| 38 | Sekresi                | Sekresi                | proses untuk membuat dan melepaskan substansi kimiawi dalam bentuk lendir (mucus) yang dilakukan oleh sel tubuh dan kelenjar.                                                                                                                                                                                                                     |
| 39 | Sistem endokrin        | Sistem endokrin        | merupakan jaringan <b>kelenjar</b> dan organ yang memiliki peran penting dalam mengatur banyak fungsi tubuh seperti pertumbuhan sel, metabolisme, tumbuh kembang tubuh, dan proses reproduksi                                                                                                                                                     |
| 40 | Sistem peredaran darah | Sistem peredaran darah | Sistem peredaran darah besar adalah sistem peredaran darah yang mengangkut darah yang kaya akan oksigen dari jantung menuju ke seluruh tubuh kemudian kembali lagi ke jantung.<br>Sistem peredaran darah kecil atau pulmonal adalah merupakan sistem peredaran darah dari bilik kanan jantung ke paru-paru melalui arteri paru-paru (pulmonalis). |
| 41 | Vasodilatasi           | Vasodilatasi           | pelebaran lumen pembuluh darah, terjadi saat ada peningkatan                                                                                                                                                                                                                                                                                      |

|    |                 |                 |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                      |
|----|-----------------|-----------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|    |                 |                 | kebutuhan aliran darah ke jaringan tubuh.                                                                                                                                                                                                                                                                                            |
| 41 | Vaso konstriksi | Vaso konstriksi | pengecilan lumen pembuluh darah, mekanisme normal pembuluh darah. Vasokonstriksi terjadi pada kondisi penurunan tekanan darah, berkurangnya panas tubuh pada suhu dingin dan untuk melindungi tubuh dari kehilangan darah atau cairan.                                                                                               |
| 42 | Sistem saraf    | Sistem saraf    | merupakan jaringan kompleks yang memiliki peran penting untuk mengatur setiap kegiatan dalam tubuh. Beberapa fungsi <b>sistem saraf</b> yang sering Anda dengar adalah untuk berpikir, melihat, bergerak, hingga mengatur berbagai kerja organ tubuh.                                                                                |
| 43 | Sistem otot     | Sistem otot     | <b>sistem</b> organ pada hewan dan <b>manusia</b> yang mengizinkan makhluk tersebut bergerak. <b>Sistem otot</b> pada vertebrata dikontrol oleh <b>sistem</b> saraf, walaupun beberapa <b>otot</b> (seperti <b>otot</b> jantung) dapat bergerak secara otonom. <b>Manusia</b> sendiri memiliki sekitar 650 jenis <b>otot</b> rangka. |
| 44 | Sistem rangka   | Sistem rangka   | rangkaian tulang dan sendi yang menjadi dasar bentuk tubuh manusia. Dengan adanya sistem ini, manusia dapat bergerak dan berbagai organ penting di dalam tubuh pun dapat terlindungi                                                                                                                                                 |

|    |                            |                    |                                                                                                                                                                                                                                                      |
|----|----------------------------|--------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 45 | Sistem lymfe               | Sistem lymfe       | <b>sistem</b> sirkulasi sekunder yang berfungsi mengalirkan limfa atau getah bening di dalam tubuh. Limfa (bukan limpa) berasal dari plasma darah yang keluar dari <b>sistem</b> kardiovaskular ke dalam jaringan sekitarnya.                        |
| 46 | <i>Tumbuh kembang bayi</i> | Reflek reflek bayi | juga dengan refleks primitif adalah gerakan spontan yang secara alami dilakukan oleh bayi ketika ia mendapatkan sebuah rangsangan tertentu. Gerakan-gerakan ini muncul sejak bayi lahir dan akan hilang dengan sendirinya seiring usianya bertambah. |
| 47 | RICE                       | RICE               | merupakan singkatan dari Rest, Ice, Compression dan Elevation. Metode pengobatan ini biasanya dilakukan untuk cedera akut, khususnya cedera jaringan lunak (sprain maupun strain, dan memar).                                                        |
| 48 | Cramp                      | Cramp              | kontraksi atau pengencangan otot yang kuat dan menyakitkan yang datang secara tiba-tiba                                                                                                                                                              |
| 49 | Strain                     | Strain             | Cedera yang terjadi karena regangan berlebihan atau terjadi robekan pada otot maupun tendon (penghubung tulang dan otot)                                                                                                                             |
| 50 | Sprain                     | Sprain             | Cedera yang terjadi karena regangan berlebihan atau terjadi robekan pada ligamen (penghubung antar tulang)                                                                                                                                           |



|    |                   |                 |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                              |
|----|-------------------|-----------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 51 | Fraktur           | Fraktur         | Patah seluruhnya atau sebagian pada tulang. Penyebab patah tulang meliputi trauma, penggunaan berlebihan, dan penyakit yang melemahkan tulang. Gejala utama adalah rasa nyeri. Mungkin juga ada hilangnya fungsionalitas tergantung pada daerah yang terkena.                                                                                                                                |
| 52 | Elevasi           | Elevasi         | meninggikan bagian yang mengalami cedera melebihi ketinggian jantung sehingga dapat membantu mendorong cairan keluar dari daerah pembengkakan                                                                                                                                                                                                                                                |
| 53 | <i>Givatory V</i> | Givatory V      | Perawatan teknologi dengan vibrasi yang diaplikasikan ke tubuh yang bertujuan Mampu memecah lemak dibawah kulit melalui Tenaga Getaran Cepat yang dihasilkan oleh mesin., meningkatkan sirkulasi darah, melembutkan selulit, Intensitas dan frekuensi dari alat ini dapat disesuaikan membantu proses <b>detoksifikasi</b> Racun dalam tubuh, menghilangkan kelelahan, Melepaskan nyeri otot |
| 54 | <i>Ultrasound</i> | Ultrasound      | Perawatan dengan gelombang suara frekuensi yang digunakan 800.000 hz hingga 3 MHZ                                                                                                                                                                                                                                                                                                            |
| 55 | Lampu infra red   | Lampu infra red | radiasi elektromagnetik dari panjang gelombang lebih panjang dari cahaya tampak, tetapi lebih pendek dari radiasi gelombang radio. Namanya berarti "bawah merah", merah merupakan warna dari cahaya tampak dengan gelombang terpanjang untuk tujuan terapi                                                                                                                                   |

|    |                                     |                                     |                                                                                                                                                                                                                                          |
|----|-------------------------------------|-------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 56 | <i>High frequency</i>               | <i>High frequency</i>               | Alat yang digunakan arus bolak balik dengan cepat frequency diatas 100.000hz memberikan efek hangat                                                                                                                                      |
| 57 | <i>Indirect HF (high frequency)</i> | <i>Indirect HF (high frequency)</i> | Perawatan dengan pengangkatan elektrode dengan jarak tertentu secara berirama                                                                                                                                                            |
| 58 | <i>Direct HF (High Frequency)</i>   | <i>Direct HF (High Frequency)</i>   | Metode High frequency (HF) tidak langsung<br>Massage menggunakan benda perantara (surator)                                                                                                                                               |
| 59 | <i>Vacum suction</i>                | <i>Vacum suction</i>                | Alat yang dijalankan dengan tenaga listrik untuk melakukan gerakan menghisap (vakum hampa udara) dengan tekanan udara .                                                                                                                  |
| 60 | Arus faradik                        | Arus faradik                        | Merupakan arus listrik bolak-balik (AC) yang tidak simetris dengan durasi 0,01 –1ms dan frekuensi 50–100 Hz digunakan untuk indikasi terapi :Paralysis otot, Stimulasi innervasi otot, Re-edukasi otot, Nyeri                            |
| 61 | Arus Galvanik                       | Arus Galvanik                       | Arus listrik searah (DC), karena aliran listrik mengalir atau bergerak secara tetap ke satu arah .                                                                                                                                       |
| 62 | Desinkrutasi                        | Desinkrutasi                        | Daya /reaksi yang dihasilkan oleh elektrode negatif (-) yang menarik ion positif (+) akan cepat mendorong formasi alkali NaOH dan akan bereaksi dengan lemak dari sebum (Fatty acids) dan merubahnya dalam bentuk sabun (saponification) |
| 63 | <i>Iontophoresis</i>                | <i>Iontophoresis</i>                | Teknik perawatan elektroterapi untuk perawatan wajah yang menggunakan arus galvanic untuk memasukkan substansi atau bahan tertentu di dalam jaringan wajah melalui kulit                                                                 |
| 64 | <i>Vapozone</i>                     | <i>Vapozone</i>                     | Alat yang menggunakan sistem pemanasan air yang menghasilkan                                                                                                                                                                             |

|    |                   |                   |                                                                                                                                                                                                                                                                                                    |
|----|-------------------|-------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|    |                   |                   | embun sehingga menimbulkan kelembaban                                                                                                                                                                                                                                                              |
| 65 | Ektraksi          | Ektraksi          | Salah satu cara untuk mengeluarkan kotoran dan membersihkan pori-pori                                                                                                                                                                                                                              |
| 66 | Komedo            | Komedo            | kelebihan sebum dan sel keratin yang menumpuk disekitar folikel rambut                                                                                                                                                                                                                             |
| 67 | Milea             | Milea             | Proses keratinisasi kulit yang terjadi pada ujung folikel rambut penyebabnya adalah akumulasi sebum pada folikel kulit.                                                                                                                                                                            |
| 68 | Papule            | Papule            | Suatu benjolan kecil yang tidak berisi cairan (padat)                                                                                                                                                                                                                                              |
| 69 | pustule           | pustule           | Penonjolan pada permukaan kulit yang berisi nanah dan berdiameter kurang dari 1 cm                                                                                                                                                                                                                 |
| 70 | Hipertpigm entasi | Hipertpigmen tasi | Merupakan gangguan pigmentasi kulit yaitu ketika warna kulit berubah menjadi lebih gelap                                                                                                                                                                                                           |
| 71 | Eritema           | Eritema           | Kemerahan pada kulit yang disebabkan oleh pembuluh darah kapile dilapisan bawah kulit .                                                                                                                                                                                                            |
| 72 | hipopigme ntasi   | hipopigmenta si   | Kondisi kelainan kulit yang berwarna putih akibat adanya kegagalan sel melanosit dalam membentuk melanin/ pigmen sehingga terjadi bercak2 putih pada kulit , terjadi dari penipisan melanosit atau melanin atau penurunan asam amino tirosin yang digunakan oleh melanosit untuk membuat melanin . |
| 73 | Telangiecta sia   | Telangiectasi a   | Broken cspillsries kondisi pelebaran pembuluh darah kapiler yang menetap pada kulit                                                                                                                                                                                                                |

|    |                      |                      |                                                                                                                                                                                         |
|----|----------------------|----------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 74 | frekels              | frekels              | Bercak bercak hiperpigmentasi pada kulit dengan kecil atau besar dengan warna kecoklatan dan coklat tua.                                                                                |
| 75 | Oedema               | Oedema               | Cairan yang mempengaruhi jaringan sehingga menjadi bengkak                                                                                                                              |
| 76 | Antiseptik           | Antiseptik           | Bahan kimia yang dapat membunuh atau mencegah pertumbuhan bakteri dengan tidak membunuh bakteri tersebut                                                                                |
| 77 | Desinfektan          | Desinfektan          | Bahan kimia yang dapat memusnahkan bakteri berbahaya dan bakteri bakteri vegetatif.                                                                                                     |
| 78 | Sterilisasi          | Sterilisasi          | Cara untuk mencucihamakan suatu benda                                                                                                                                                   |
| 79 | <i>Frimator</i>      | <i>Frimator</i>      | Alat yang menggunakan tenaga listrik dan menghasilkan gerakan berputar . dilengkapi bentuk brush dan stone                                                                              |
| 80 | <i>Spray</i>         | <i>Spray</i>         | Alat semprot dengan tekanan lembut untuk menspray cairan penyegar                                                                                                                       |
| 81 | Profil Lulusan       | Profil Lulusan       | Menjelaskan gambaran kemampuan yang dimiliki oleh lulusan dibidang keterampilan dan jenjang tertentu sesuai kualifikasi KKNI.                                                           |
| 82 | Jabatan Kerja        | Jabatan Kerja        | Menjelaskan gambaran jabatan kerja yang bisa dimasuki oleh lulusan dibidang keterampilan dan jenjang tertentu sesuai kualifikasi KKNI.                                                  |
| 83 | Capaian pembelajaran | Capaian pembelajaran | Kemampuan yang diperoleh melalui internalisasi pengetahuan, sikap, keterampilan, kompetensi, dan akumulasi pengalaman kerja                                                             |
| 84 | Deskripsi umum KKNI  | Deskripsi umum KKNI  | Deskripsi yang menyatakan kemampuan karakter, kepribadian, sikap dalam berkarya, etika, moral dari setiap manusia Indonesia pada setiap jenjang kualifikasi sebagaimana dinyatakan pada |

|    |                                       |                                       |                                                                                                                                                                                                                                                  |
|----|---------------------------------------|---------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|    |                                       |                                       | lampiran Peraturan Presiden No. 8 tahun 2012.                                                                                                                                                                                                    |
| 85 | Deskripsi kualifikasi KKNi            | Deskripsi kualifikasi KKNi            | Deskripsi yang menyatakan ilmu pengetahuan, pengetahuan praktis, pengetahuan, afeksi dan kompetensi yang dicapai seseorang sesuai dengan jenjang kualifikasi 1 sampai 9 sebagaimana dinyatakan pada lampiran Peraturan Presiden No. 8 tahun 2012 |
| 86 | Deskripsi capaian pembelajaran khusus | Deskripsi capaian pembelajaran khusus | Deskripsi capaian minimum dari setiap program kursus yang mencakup deskripsi umum dan selaras dengan Deskripsi Kualifikasi KKNi.                                                                                                                 |
| 87 | Sikap dan Tata Nilai                  | Sikap dan Tata Nilai                  | Kecenderungan psikologis, sebagai hasil daripenghayatan seseorang terhadap nilai dan norma kehidupan yang tumbuh dari proses pendidikan, pengalaman kerja, serta lingkungan keluarga, dan masyarakat                                             |
| 89 | Pengetahuan                           | Pengetahuan                           | Penguasaan dan pemahaman tentang konsep, fakta, informasi, teori dan metodologi pada bidang keilmuan, keahlian, dan pekerjaan tertentu oleh seseorang.                                                                                           |
| 90 | Keterampilan                          | Keterampilan                          | Kemampuan psikomotorik dan kemampuan menggunakan metode, bahan, dan instrumen, yang diperoleh melalui pendidikan, pelatihan, dan pengalaman kerja.                                                                                               |
| 91 | Kompetensi                            | Kompetensi                            | Akumulasi kemampuan seseorang dalam melaksanakan suatu pekerjaan secara mandiri, bertanggung jawab dan terukur melalui suatu asesmen yang baik.                                                                                                  |

|    |                                          |                                          |                                                                                                                                                                                                                                                                             |
|----|------------------------------------------|------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 92 | Standar Kompetensi Lulusan berbasis KKNI | Standar Kompetensi Lulusan berbasis KKNI | Kemampuan minimum yang dibutuhkan untuk melaksanakan pekerjaan yang pengetahuan, keterampilan dan sikap kerja dalam menyelesaikan suatu pekerjaan sesuai dengan unjuk kerja yang dipersyaratkan dan diturunkan dari capaian pembelajaran khusus pada level KKNI yang sesuai |
| 93 | Elemen Kompetensi                        | Elemen Kompetensi                        | Bagian yang menyusun satu kompetensi secara utuh dalam bentuk uraian pengetahuan, kemampuan kerja, tanggung jawab dan hak, maupun sikap berperilaku.                                                                                                                        |
| 94 | Pengetahuan                              | Pengetahuan                              | Penguasaan dan pemahaman tentang konsep, fakta, informasi, teori dan metodologi pada bidang keilmuan, keahlian, dan pekerjaan tertentu oleh seseorang.                                                                                                                      |
| 95 | Indikator Kelulusan                      | Indikator Kelulusan                      | unsur yang menjadi tolok ukur keberhasilan yang menyatakan seseorang kompeten atau tidak                                                                                                                                                                                    |
| 96 | Pengalaman kerja                         | Pengalaman kerja                         | Akumulasi dan internalisasi kemampuan dalam melakukan pekerjaan di bidang tertentu dan dalam jangka waktu tertentu                                                                                                                                                          |
| 97 | Kurikulum                                | Kurikulum                                | Seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi, dan bahan pelajaran serta cara penyampaian dan penilaiannya sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk menghasilkan lulusan dengan capaian pembelajaran khusus                                    |
| 98 | Rekognisi Pembelajaran Lampau            | Rekognisi Pembelajaran Lampau            | Pengakuan formal atas capaian pembelajaran seseorang yang diperoleh dari pengalaman kerja,                                                                                                                                                                                  |

|  |       |       |                                                                   |
|--|-------|-------|-------------------------------------------------------------------|
|  | (RPL) | (RPL) | pendidikan non formal, pendidikan informal, dan pendidikan formal |
|--|-------|-------|-------------------------------------------------------------------|

## II. KURIKULUM KURSUS DAN PELATIHAN

### A. Profil Lulusan

Lulusan SPA jenjang V KKNi mampu melaksanakan perawatan SPA, mengembangkan metode perawatan SPA yang bertujuan untuk relaksasi, rejuvinasi, revitalisasi dengan pendekatan perawatan holistik yang bertujuan untuk meningkatkan kesehatan secara optimal, yang terdiri dari terapi air, pijat, perawatan tubuh herbal non herbal, olah fisik, olah jiwa, menguasai konsep teoritis di bidang SPA secara umum sehingga mampu memformulasikan prosedur perawatan SPA sesuai dengan kebutuhan pelanggan, serta mampu mengelola tim kerja, memastikan implementasi kebijakan secara komprehensif dan bertanggung jawab pada atas pencapaian hasil kerja kelompok, organisasi. Perawatan SPA yang terdiri dari terapi kombinasi air, pijat, perawatan tubuh dengan menggunakan herbal dan non herbal dengan penguasaan pengetahuan operasional dasar dan faktual dan mampu mempertanggungjawabkan pekerjaan yang telah diselesaikan.

### B. Capaian Pembelajaran

| PARAMETER DESKRIPSI CAPAIAN PEMBELAJARAN KHUSUS<br>KURSUS SPA SESUAI DENGAN KKNi LEVEL V |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                        |
|------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| <b>Sikap dan Tata Nilai</b>                                                              | Membangun dan membentuk karakter dan kepribadian manusia Indonesia yang :<br><ol style="list-style-type: none"><li>1. Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa.</li><li>2. Memiliki moral, etika dan kepribadian yang baik di dalam menyelesaikan tugasnya.</li><li>3. Berperan mewujudkan etika dan kepribadian yang baik sebagai warga negara yang bangga dan cinta tanah air serta mendukung perdamaian dunia.</li></ol> |



|                                  |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                |
|----------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|                                  | <p>4. Mampu bekerja samadalam tim kerja dan memiliki kepekaan sosial dan kepedulian yang tinggi terhadap masyarakat dan lingkungannya.</p> <p>5. Menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, kepercayaan, dan agama serta pendapat/ temuan original orang lain.</p> <p>6. Menjunjung tinggi penegakan hukum serta memiliki semangat untuk mendahulukan kepentingan bangsa serta masyarakat luas.</p> <p>7. Mampu menjalankan tugas dengan penuh tanggungjawab sebagai Terapis SPA Level V atau Terapis Ahli Madya sesuai dengan norma dan etika profesi Terapis SPA.</p>                                      |
| <b>Kemampuan di bidang kerja</b> | <p>Mampu melaksanakan perawatan SPA relaksasi, rejuvinasi, revitalisasi, menerapkan konsep pendekatan holistik, melalui perawatan kombinasi terapi air, pijat, perawatan tubuh dengan menggunakan herbal dan non herbal, olah fisik , olah jiwa dengan penguasaan manejerial dan mampu mengembangkan perawatan SPA, mempertanggung jawabkan pekerjaan yang telah diselesaikan. Perawatan SPA level V terdiri dari :</p> <p>1.Terapi air, meliputi :</p> <p>a. Melakukan Perawatan Badan dengan Terapi Kolam (Pooltherapy) Tanpa Alat</p> <p>b. Melakukan Perawatan Badan dengan Terapi Kolam (Pooltherapy)</p> |

|                                  |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                           |
|----------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|                                  | <p>Menggunakan Alat</p> <p>c. Melakukan Perawatan Badan dengan Contrast Bath</p> <p>d. Melakukan perawatan terapi air lainnya yang bertujuan untuk revitalisasi</p> <p>2. Pijat yang bertujuan untuk terapi ( <i>Massage Therapy</i> ) , meliputi :</p> <p>a. Melakukan pijat Bayi</p> <p>b. Melakukan pijat limfe</p> <p>c. Melakukan pijat <i>therapeutic</i></p> <p>d. Melakukan <i>sport massage</i></p> <p>e. Melakukan pijat lainnya yang bertujuan untuk terapi</p> <p>3. Perawatan Tubuh , meliputi :</p> <p>a. Melakukan Perawatan Wajah Lanjutan</p> <p>b. Melakukan Perawatan Badan Dengan Menggunakan Teknologi</p> <p>c. Melakukan perawatan tubuh menggunakan herbal atau non herbal lainnya yang bertujuan revitalisasi dan menggunakan alat teknologi.</p> <p>4. Melakukan Analisa Lanjutan Kondisi Pelanggan untuk Perawatan SPA yang meliputi sistem limpatik , sistem endokrin dan kinesiology lanjutan.</p> <p>5. Melakukan Pengarahan olah fisik</p> <p>6. Melakukan Pegarahan olah jiwa</p> <p>7. Melakukan kegiatan manajerial</p> |
| <b>Pengetahuan yang dikuasai</b> | Memiliki pengetahuan konsep teoritis pendekatan holistik di bidang SPA, mampu                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                             |

|  |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                     |
|--|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|  | <p>memformulasikan prosedur perawatan SPA, mengelola tim, pengetahuan faktual tentang perawatan SPA relaksasi, rejuvenasi, revitalisasi dan tatagraha di SPA, yang mencakup ;</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pengetahuan tentang Terapi air yang meliputi; alat terapi air, suhu , volume , kandungan, sifat dan fungsi terapi air</li> <li>2. Pengetahuan tentang pijat terapi (<i>massage therapy</i>) yang meliputi; jenis gerakan, urutan , irama gerakan, body mechanic, ketepatan area pijat, indikasi dan kontraindikasi pijat.</li> <li>3. Pengetahuan tentang pijat terapi: meliputi pijat bayi, pijat limfe, pijat cidera olah raga, pijat teurapeutik.</li> <li>4. Pengetahuan tentang Perawatan Tubuh yang meliputi; manfaat perawatan, jenis dan fungsi bahan perawatan, indikasi dan kontraindikasi perawatan.</li> <li>5. Pengetahuan tentang Anatomi Fisiologi, kinesologi dan kelainan pada kulit, otot, tulang, luas gerak sendi, fleksibilitas otot, sistim limfe, perkembangan reflek, kelainan reflek, system kekebalan tubuh (immune)</li> <li>6. Pengetahuan tentang pendekatan holistic (pohon keilmuan Kesehatan tradisional Indonesia) meliputi; bio-medik, bio-kultural, integrasi</li> <li>7. Pengetahuan tentang manajemen meliputi ; personalia, penjualan, operasional, penilaian karyawan</li> </ol> |
|--|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|

|                                                    |                                                                                      |
|----------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------|
| <b>Hak dan tanggung jawab pada bidang kerjanya</b> | Bertanggung jawab atas pekerjaan yang telah diselesaikan dan pencapaian kinerja tim. |
|----------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------|

### C. Struktur Kurikulum Kursus dan Pelatihan

#### STRUKTUR KURIKULUM KURSUS DAN PELATIHAN BIDANG SPA SESUAI KKNI JENJANG V-1

| No                                                                                         | Elemen Kompetensi                                               | Bahan Kajian                                                   | Bobot | Durasi | Metode Pembelajaran                                                                                    | Indikator Kelulusan                                                                                                                                                                                                                 | Modul                         |
|--------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------|-------|--------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------|
| Unit Kompetensi: UK - 1 : Melakukan Analisa Lanjutan Kondisi Pelanggan untuk Perawatan SPA |                                                                 |                                                                |       |        |                                                                                                        |                                                                                                                                                                                                                                     |                               |
| 1                                                                                          | 1.1 Menjelaskan sistem tubuh lanjutan                           | 1.1.1 Fisiologi endokrin, limfatik, Kinesiologi lanjutan       | 6     | 35 JP  | <ul style="list-style-type: none"> <li>- Ceramah</li> <li>- Demonstrasi</li> <li>- Simulasi</li> </ul> | 1.1.1.1 Sistem endokrin dijelaskan sesuai dengan kebutuhan perawatan.<br><br>1.1.1.2 Sistem limfatik dijelaskan sesuai dengan kebutuhan perawatan.<br><br>1.1.1.3 Kinesiologi lanjutan dijelaskan sesuai dengan kebutuhan perawatan | MP 1 : Analisa Dan Konsultasi |
|                                                                                            | 1.2 Mengidentifikasi penyakit dan kelainan sistem tubuh manusia | 1.2.1 Patologi ; endokrin, limfatik, otot, tulang , persendian | 6     |        |                                                                                                        | 1.2.1.1 Penyakit dan kelainan sistem limfe dijelaskan sesuai dengan kebutuhan perawatan.<br><br>1.2.1.2 Penyakit dan kelainan sistem limfe dijelaskan sesuai dengan kebutuhan perawatan.<br><br>1.2.1.3 Penyakit dan                |                               |

|                                                                                                   |                                      |                                                                       |   |       |                                          |                                                                                                                                                                                                                                     |                                    |
|---------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------|---|-------|------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------|
|                                                                                                   |                                      |                                                                       |   |       |                                          | kelainan sistem gerak dijelaskan sesuai dengan kebutuhan perawatan                                                                                                                                                                  |                                    |
|                                                                                                   | 1.3 Melakukan analisa dan konsultasi | 1.3.1 International Classification Disease 11, PMK.Nomor 8 Tahun 2014 | 6 |       |                                          | <p>1.3.1.1 Analisa penyakit dan kelainan pada endokrin, limfatik, , gerak sesuai dengan prosedur.</p> <p>1.3.1.2 Analisa sistem tubuh dilakukan sesuai prosedur.</p> <p>1.3.1.3 Analisa fungsi tubuh dilakukan sesuai prosedur.</p> |                                    |
| Unit Kompetensi: UK - 2 : Melakukan Perawatan Badang dengan Terapi Kolam (Pooltherapy) tanpa alat |                                      |                                                                       |   |       |                                          |                                                                                                                                                                                                                                     |                                    |
| 2                                                                                                 | 2.1 Mempersiapkan area kerja         | 2.1.1 PMK.Nomor 8 Tahun 2014, Standar Operasional (SOP)               | 3 | 30 JP | - Ceramah<br>- Demonstrasi<br>- Simulasi | <p>2.1.1.1 Kolam terapi (pooltherapy) disiapkan sesuai standar praktis.</p> <p>2.1.1.2 Volume dan suhu air dikondisikan sesuai standar.</p>                                                                                         | MP 2 : Terapi Kolam (Pool Therapy) |
|                                                                                                   | 2.2 Melaksanakan persiapan           | 2.2.1 PMK.Nomor 8 Tahun 2014, Standar Operasional (SOP)               | 3 |       |                                          | <p>2.2.1.1 Pelanggan dikondisikan rilek pada saat masuk ke kolam terapi sesuai standar</p> <p>2.2.1.2 Pelanggan dilatih gerakan pemanasan</p>                                                                                       |                                    |

|                                                |                                        |                                                         |   |       |                                          |                                                                                                                                                                   |                       |
|------------------------------------------------|----------------------------------------|---------------------------------------------------------|---|-------|------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------|
|                                                |                                        |                                                         |   |       |                                          | sesuai standar                                                                                                                                                    |                       |
|                                                |                                        |                                                         |   |       |                                          | 2.2.1.3 Pelanggan dilatih gerakan terapi latihan inti sesuai standar                                                                                              |                       |
|                                                |                                        |                                                         |   |       |                                          | 2.2.1.4 Kondisi umum pelanggan dimonitor selama perawatan sesuai standar                                                                                          |                       |
|                                                | 2.3 Mengakhiri perawatan               | 2.3.1 PMK.Nomor 8 Tahun 2014, Standar Operasional (SOP) | 3 |       |                                          | 2.3.1.1 Kondisi umum pelanggan dievaluasi sesuai standar.                                                                                                         |                       |
|                                                |                                        |                                                         |   |       |                                          | 2.3.1.2 Hasil evaluasi didokumentasikan sesuai standar.                                                                                                           |                       |
|                                                |                                        |                                                         |   |       |                                          | 2.3.1.3 Pelanggan dipastikan kondisi umum tubuh aman sesuai standar.                                                                                              |                       |
| Unit Kompetensi: UK - 3 : Melakukan Pijat Bayi |                                        |                                                         |   |       |                                          |                                                                                                                                                                   |                       |
| 3                                              | 1.1 Melakukan persiapan alat dan bahan | 1.1.1 PMK.Nomor 8 Tahun 2014, Standar Operasional (SOP) | 3 | 30 JP | - Ceramah<br>- Demonstrasi<br>- Simulasi | 1.1.1.1 Peralatan dan perlengkapan disiapkan sesuai dengan urutan kepraktisan kerja secara bersih, rapi, cekatan, terampil dan cermat sesuai kebutuhan perawatan. | MP 3 : Perawatan Bayi |

|                                              |                                                         |   |
|----------------------------------------------|---------------------------------------------------------|---|
|                                              |                                                         |   |
| 1.2 Melakukan persiapan perawatan Pijat Bayi | 1.2.1 PMK.Nomor 8 Tahun 2014, Standar Operasional (SOP) | 3 |

|                                                                                                                       |
|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 1.1.1.2 Bahan perawatan pijat disiapkan secara bersih, rapi, cekatan, terampil dan cermat sesuai kebutuhan perawatan. |
| 1.2.1.1 Kondisi umum fisik bayi dianalisa dengan cermat, sesuai prosedurt.                                            |
| 1.2.1.2 Pelaksanaan Pijat Bayi didampingi ibu bayi dilakukan secara terampil, cekatan dan cermat, sesuai prosedur     |
| 1.2.1.3 Bayi disiapkan dalam posisi anatomis secara terampil, cekatan dan cermat, sesuai prosedur                     |
| 1.2.1.4 Interaksi dengan bayi dilakukan dengan baik secara terampil agar bayi tenang dan siap menerima perawatan      |
| 1.2.1.5 Tumbuh kembang bayi diidentifikasi melalui respon dan reflek bayi dengan terampil, cekatan                    |



|                                       |                                                                                |   |
|---------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------|---|
|                                       |                                                                                |   |
| 1.3 Melaksanakan perawatan Pijat Bayi | 1.3.1 PMK.Nomor 8 Tahun 2014, Standar Operasional (SOP), pediatric, pijat bayi | 3 |

|  |                                                                                                                                                                                                                                                                                                 |
|--|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|  | <p>dan cermat.</p> <p>1.2.1.6 Tujuan perawatan pijat bayi dijelaskan secara sopan, ramah dan cermat kepada orangtua bayi yang mendampingi selama perawatan.</p>                                                                                                                                 |
|  | <p>1.3.1.1 Pijatan diawali dengan pemberian gerakan usapan lembut secara terampil dan cekatan sampai bayi tenang dan siap menerima pijatan. Peregangan otot bayi dilakukan dengan terampil, cekatan dan cerman sesuai prosedur.</p> <p>1.3.1.2 Pijat Bayi dilakukan menggunakan tiga teknik</p> |

|                                     |                                                                               |  |
|-------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------|--|
|                                     |                                                                               |  |
| 1.4 Mengakhiri perawatan pijat bayi | 1.4.1 PMK.Nomor 8 Tahun 2014, Standar Operasional (SOP), pediatri, pijat bayi |  |

|  |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                |  |
|--|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--|
|  | <p>gerakan dasar pijat secara terampil, cekatan dan cermat.</p> <p>1.3.1.3 Modifikasi gerakan dipilih sesuai tumbuh kembang bayi dilakukan secara terampi</p> <p>1.3.1.4 Alur dan tekanan gerakan pijatan dilakukan dengan memenuhi prinsip urutan, arah gerakan, ritme/irama, dan durasi pijat secara terampil, cekatan dan cermat</p>                        |  |
|  | <p>1.4.1.1 Bayi dibersihkan dari media pijat dengan handuk lembab dan suhu hangat sesuai standar secara terampil, cekatan dan cermat.</p> <p>1.4.1.2 Bahan penghangat badan bayi diaplikasikan keseluruhan tubuh bayi dengan gerakan usapan mulai dari area dada, perut, punggung, tangan dan kaki secara merata dengan terampil, cekatan dan cermat untuk</p> |  |

|                                                                     |                                    |                                                                              |   |       |                                          |                                                                                                                                                                                                                                                                                                           |                         |
|---------------------------------------------------------------------|------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------|---|-------|------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------|
|                                                                     |                                    |                                                                              |   |       |                                          | mengakhiri perawatan                                                                                                                                                                                                                                                                                      |                         |
| Unit Kompetensi: UK - 4 : Melakukan Pengarahan Olah Aktifitas Fisik |                                    |                                                                              |   |       |                                          |                                                                                                                                                                                                                                                                                                           |                         |
| 4                                                                   | 4.1 Melaksanan persiapan perawatan | 4.1.1 PMK.Nomor 8 Tahun 2014, Standar Operasional (SOP) olah aktifitas fisik | 3 | 30 JP | - Ceramah<br>- Demonstrasi<br>- Simulasi | 4.1.1.1 Pemeriksaan kondisi umum dilakukan dengan teliti.<br>4.1.1.2 Hasil pemeriksaan kondisi umum dicatat pada kartu pelanggan                                                                                                                                                                          | MP4 : Olah Terapi Fisik |
|                                                                     | 4.2 Melaksanakakan perawatan utama | 4.2.1 PMK.Nomor 8 Tahun 2014, Standar Operasional (SOP) olah aktifitas fisik | 3 |       |                                          | 4.2.1.1 Pelanggan diarahkan untuk melakukan latihan pemanasan (warming up).<br>4.2.1.2 Pelanggan diarahkan untuk melakukan latihan inti aktivitas olah fisik<br>4.2.1.3 Pelanggan dimonitor selama latihan aktivitas olah fisik.<br>4.2.1.4 Pelanggan diarahkan untuk melakukan relaksasi (cooling down). |                         |

|                                                                    |                             |                                                                              |   |       |                                          |                                                                                                                                                                                                                    |                     |
|--------------------------------------------------------------------|-----------------------------|------------------------------------------------------------------------------|---|-------|------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------|
|                                                                    | 4.3 Mengakhiri perawatan    | 4.3.1 PMK.Nomor 8 Tahun 2014, Standar Operasional (SOP) olah aktifitas fisik | 3 |       |                                          | 4.3.1.1 Kondisi umum pelanggan dipastikan dalam keadaan baik.<br>4.3.1.2 Program latihan di rumah (home exercise program) dikomunikasikan kepada pelanggan.                                                        |                     |
| Unit Kompetensi: UK - 5 : Melakukan Pengarahan Aktivitas Olah Jiwa |                             |                                                                              |   |       |                                          |                                                                                                                                                                                                                    |                     |
| 5                                                                  | 5.1 Mempersiapkan perawatan | 5.1.1 PMK.Nomor 8 Tahun 2014, Standar Operasional (SOP) olah aktifitas jiwa  | 3 | 30 JP | - Ceramah<br>- Demonstrasi<br>- Simulasi | 5.1.1.1 Pemeriksaan kondisi umum dilakukan dengan teliti.<br>5.1.1.2 Hasil pemeriksaan kondisi umum dicatat pada kartu pelanggan.<br>5.1.1.3 Pelanggan diarahkan untuk memilih metode terapi olah jiwa yang sesuai | MP 5 :<br>Olah Jiwa |
|                                                                    | 5.2 Melaksanakan perawatan  | 5.2.1 PMK.Nomor 8 Tahun 2014, Standar Operasional (SOP) olah aktifitas jiwa  | 3 |       |                                          | 5.2.1.1 Pelanggan diarahkan untuk melakukan latihan olah jiwa sesuai kebutuhan.<br>5.2.1.2 Pelanggan dimonitor selama latihan aktivitas olah jiwa.<br>5.2.1.3 Pelanggan                                            |                     |

|                                                              |                                                |                                                                             |   |      |                                          |                                                                                                                                                                                    |                              |
|--------------------------------------------------------------|------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------|---|------|------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------|
|                                                              |                                                |                                                                             |   |      |                                          | dipastikan dalam kondisi relaks                                                                                                                                                    |                              |
|                                                              | 5.3 Mengakhiri perawatan                       | 5.3.1 PMK.Nomor 8 Tahun 2014, Standar Operasional (SOP) olah aktifitas jiwa | 3 |      |                                          | <p>5.3.1.1 Pelanggan diinformasikan bahwa aktivitas olah jiwa telah selesai.</p> <p>5.3.1.2 Program latihan di rumah (home exercise program) dikomunikasikan kepada pelanggan.</p> |                              |
| Unit Kompetensi: UK - 6 : Melakukan Perawatan Wajah Lanjutan |                                                |                                                                             |   |      |                                          |                                                                                                                                                                                    |                              |
| 6                                                            | 6.1 Melakukan persiapan alat dan bahan         | 6.1.1 PMK.Nomor 8 Tahun 2014, Standar Operasional (SOP) facial              | 3 | 30JP | - Ceramah<br>- Demonstrasi<br>- Simulasi | <p>6.1.1.1 Peralatan dan perlengkapan disiapkan sesuai urutan kepraktisan kerja.</p> <p>6.1.1.2 Bahan perawatan disiapkan sesuai kondisi kulit dan jenis perawatan.</p>            | MP 6 : Modul Facial lanjutan |
|                                                              | 6.2 Melakukan diagnosa kondisi kulit pelanggan | 6.2.1 PMK.Nomor 8 Tahun 2014, Standar Operasional (SOP) konsultasi          | 5 |      |                                          | <p>6.2.1.1 Pembersihan wajah, mata dan bibir dilakukan sesuai prosedur.</p> <p>6.2.1.2 Analisa kulit pelanggan dilakukan untuk menentukan kondisi kulit pelanggan.</p>             |                              |

|  |                               |                                                                                |   |  |
|--|-------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------|---|--|
|  |                               |                                                                                |   |  |
|  | 6.3 Melakukan perawatan utama | 6.3.1 PMK.Nomor 8 Tahun 2014, Standar Operasional (SOP) perawatan yang relevan | 5 |  |

|                                                                                                                                                   |  |
|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--|
| 6.2.1.3 Jenis Perawatan ditetapkan sesuai dengan kondisi kulit.                                                                                   |  |
| 6.2.1.4 Jenis perawatan dan prosedur perawatan dikomunikasikan kepada pelanggan sesuai langkah perawatan dengan sopan                             |  |
| 6.3.1.1 Prosedur peeling dilakukan sesuai manual penggunaan produk dan manual perawatan peeling.                                                  |  |
| 6.3.1.2 Mesin penguap wajah (vaporizer) digunakan sesuai standar manual perawatan.                                                                |  |
| 6.3.1.3 Ekstraksi komedo dilakukan sesuai dengan standar manual teknik pengangkatan komedo dengan memperhatikan tingkat kepekaan kulit pelanggan. |  |
| 6.3.1.4 Penggunaan alat facial dilakukan sesuai tujuan perawatan, kondisi kulit pelanggan                                                         |  |

|                                                     |                                         |                                                                |   |  |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                   |  |
|-----------------------------------------------------|-----------------------------------------|----------------------------------------------------------------|---|--|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--|
|                                                     |                                         |                                                                |   |  | <p>dan manual alat</p> <p>6.3.1.5 Pijat dilakukan dengan menggunakan minimal 3 gerakan dasar.</p> <p>6.3.1.6 Serum diaplikasi dengan bantuan alat galvanic atau electrophoresis.</p> <p>6.3.1.7 Aplikasi masker dilakukan sesuai prosedur</p>                                                                                     |  |
|                                                     | 6.4 Mengakhiri perawatan wajah lanjutan | 6.4.1 PMK.Nomor 8 Tahun 2014, Standar Operasional (SOP) Facial | 3 |  | <p>6.4.1.1 Penyegar diaplikasi pada seluruh bagian wajah dan leher sesuai prosedur.</p> <p>6.4.1.2 Krim pelindung atau pelindung kulit diaplikasikan pada seluruh bagian wajah dan leher sesuai prosedur.</p> <p>6.4.1.3 Saran penggunaan produk perawatan wajah dirumah (home care) diberikan kepada pelanggan dengan ramah.</p> |  |
| Unit Kompetensi: UK - 7 : Membuat Tata Tertib Kerja |                                         |                                                                |   |  |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                   |  |

|                                                                                                                  |                                                           |                                                                         |   |               |                                          |                                                            |                                                      |
|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------|---|---------------|------------------------------------------|------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------|
| 7                                                                                                                | 7.1 Merumuskan aturan kerja                               | 7.1.1 Undang undang ketenagakerjaan, Tata Tertib                        | 4 | 7JP           | - Ceramah<br>- Demonstrasi<br>- Simulasi | 7.1.1.1 Butir-butir aturan kerja diidentifikasi.           | MP 7 : Modul Tata Tertib                             |
|                                                                                                                  |                                                           |                                                                         |   |               |                                          | 7.1.1.2 Aturan kerja disusun.                              |                                                      |
|                                                                                                                  |                                                           |                                                                         |   |               |                                          | 7.1.1.3 Aturan kerja ditetapkan                            |                                                      |
|                                                                                                                  | 7.2 Merumuskan penghargaan dan sanksi                     | 7.2.1 Key Performance Indikator, kebijakan peraturan kerja, Tata Tertib | 4 |               |                                          | 7.2.1.1 Butir-butir penghargaan dan sanksi diidentifikasi. |                                                      |
|                                                                                                                  |                                                           |                                                                         |   |               |                                          | 7.2.1.2 Butir-butir penghargaan dan sanksi ditetapkan.     |                                                      |
| Unit Kompetensi: UK - 8 : Melaksanakan /Implementasi Standar Operasional Prosedur dan Standar Operasional Manual |                                                           |                                                                         |   |               |                                          |                                                            |                                                      |
| 8                                                                                                                | 8.1 Monitoring kegiatan operasional sesuai dengan SOP/SOM | 8.1.1 <i>Formulir monitoring</i>                                        | 4 | 8JP           | - Ceramah<br>- Demonstrasi<br>- Simulasi | 8.1.1.1 Formulir monitoring dibuat.                        | MP 8 : Modul Melaksanakan / Implementasi SOP dan SOM |
|                                                                                                                  |                                                           |                                                                         |   |               |                                          | 8.1.1.2 Formulir monitoring diperiksa                      |                                                      |
|                                                                                                                  | 8.2 Mengkaji ulang hasil monitoring SOP/SOM               | 8.2.1 <i>Hasil Monitoring</i><br>8.2.2 <i>Sarandan pendapat</i>         | 4 |               |                                          | 8.2.2.1 Hasil monitoring dievaluasi                        |                                                      |
|                                                                                                                  |                                                           |                                                                         |   |               |                                          | 8.2.2.2 Saran dan Pendapat untuk perbaikan                 |                                                      |
|                                                                                                                  | <b>Total</b>                                              |                                                                         |   | <b>200 JP</b> |                                          |                                                            |                                                      |



**Keterangan:**

- Bobot ditentukan berdasarkan kedalaman kemampuan yang hendak dicapai dengan menggunakan ukuran skala relatif sebagai berikut:
  - 1 : Pengetahuan
  - 2 : Pemahaman
  - 3 : Penerapan
  - 4 : Analisis
  - 5 : Sintesis
  - 6 : Evaluasi

- 1 Jam Pelajaran (JP) = 60 menit

$$\text{JP BK} = \frac{\text{Bobot}}{\text{Bobot Total}} \times \text{JP Total}$$

#### D. Daftar Modul

| <b>N<br/>o</b> | <b>Modul</b>                    | <b>Bahan Kajian</b>                                                              | <b>Bentuk Penilaian</b>                        | <b>Bobot</b> | <b>Total<br/>Bobot</b> | <b>Durasi</b> |
|----------------|---------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------|--------------|------------------------|---------------|
| 1              | MP-1. Analisa Dan konsultasi    | BK-1. Prosedur Analisa Pelanggan Konsultasi                                      | - Tes Tertulis<br>- Wawancara<br>- Praktek     | 6            | 24                     | 35 JP         |
|                |                                 | BK-2. Prosedur Konsultasi pada system endokrin                                   | - Tes Tertulis<br>- Wawancara<br>- Tes Praktek | 6            |                        |               |
|                |                                 | BK-3. Prosedur Konsultasi pada system Limfatik                                   | - Tes Tertulis<br>- Wawancara<br>- Tes Praktek | 6            |                        |               |
|                |                                 | BK-4. Prosedur Konsultasi pada kasus yang berhubungan dengan kinesologi lanjutan | - Tes Tertulis<br>- Wawancara<br>- Tes Praktek | 6            |                        |               |
| 2              | MP-2 Terapi kolam (Pooltherapy) | BK-5. Prosedur persiapan peralatan terapi kolam                                  | - Tes Tertulis                                 | 5            | 26                     | 30 JP         |
|                |                                 | BK-6. Prosedur persiapan pelanggan                                               | - Tes Tertulis                                 | 5            |                        |               |
|                |                                 | BK-7. Prosedur pelatihan pemanasan (warming up)                                  | - Tes Praktek                                  | 5            |                        |               |
|                |                                 | BK-8. Prosedur pelaksanaan latihan inti                                          | - Tes Praktik                                  | 6            |                        |               |
|                |                                 | BK-9. Prosedur pelaksanaan relaksasi                                             | - Tes Praktek                                  | 5            |                        |               |

|              |                                                                        |                                                                                |                                                |   |    |                |
|--------------|------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------|---|----|----------------|
| 3            | MP-3. Perawatan Pijat Bayi                                             | BK-10. Prosedur Persiapan perawatan bayi                                       | - Tes Tertulis<br>- Wawancara                  | 5 | 16 | 30 JP          |
|              |                                                                        | BK-11. Prosedur pelaksanaan pijat bayi                                         | - Tes Praktik                                  | 6 |    |                |
| 4            | MP-4 Perawatan Olah Fisik                                              | BK-12 Prosedur Persiapan Olah Fisik                                            | - Tes Tertulis<br>- Wawancara                  | 5 | 11 | 30 JP          |
|              |                                                                        | BK-13 Prosedur Pelaksanaan Olah Fisik                                          | - Tes Praktik                                  | 6 |    |                |
| 5            | MP-4. Perawatan Olah Jiwa                                              | BK-14. Prosedur persiapan olah jiwa                                            | - Tes Tertulis<br>- Wawancara                  | 5 | 11 | 30 JP          |
|              |                                                                        | BK-15. Prosedur pelaksanaan olah Jiwa                                          | - Tes Praktik                                  | 6 |    |                |
| 6            | MP-5. Perawatan Wajah                                                  | BK-16. Prosedur Perawatan wajah lanjutan                                       | - Tes Tertulis<br>- Wawancara<br>- Tes Praktek | 5 | 10 | 30 JP          |
|              |                                                                        | BK-17. Peralatan Wajah Elektrik (faradic, galvanic, ionthoporesis, HF, Vacuum) | - Tes Tulis<br>- Wawancara<br>- Tes Praktek    | 5 |    |                |
| 7            | MP-6. Tata Tertib (House rule)                                         | BK-18. Prosedur penyusunan Tata Tertib                                         | - Tes Tertulis<br>- Wawancara                  | 3 | 6  | 7 JP           |
|              |                                                                        | BK-19 Peraturan Perundangan yang berlaku (regulasi teknis)                     | - Tes Tertulis<br>- Wawancara                  | 3 |    |                |
| 8            | MP-7. Melaksanakan/Implementasi Standar Operasional Prosedur (SOP)/SOM | BK-20. Panduan Mutu                                                            | - Tes Tulis<br>- Wawancara                     | 5 | 5  | 8 JP           |
| <b>TOTAL</b> |                                                                        |                                                                                |                                                |   |    | <b>200 JAM</b> |

## E. PENILAIAN CAPAIAN PEMBELAJARAN

| Unit Kompetensi                                                     | Elemen Kompetensi                                               | Indikator Kelulusan                                                                        | Komponen Penilaian                                                        | Kriteria Skor                                                     |                                                   |                                      | Bobot Penilaian |
|---------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------|--------------------------------------|-----------------|
|                                                                     |                                                                 |                                                                                            |                                                                           | 2                                                                 | 1                                                 | 0                                    |                 |
| 1. Melakukan Analisa Lanjutan Kondisi Pelanggan untuk Perawatan SPA | 1.1 Menjelaskan sistem tubuh lanjutan                           | 1.1.1 Sistem endokrin dijelaskan sesuai dengan kebutuhan perawatan.                        | Dinilai pada Ujian Teori                                                  |                                                                   |                                                   |                                      |                 |
|                                                                     |                                                                 | 1.1.2 Sistem limfatik dijelaskan sesuai dengan kebutuhan perawatan.                        | Dinilai pada Ujian Teori                                                  |                                                                   |                                                   |                                      |                 |
|                                                                     |                                                                 | 1.1.3 Kinesologi lanjutan dijelaskan sesuai dengan kebutuhan perawatan                     | Dinilai pada Ujian Teori                                                  |                                                                   |                                                   |                                      |                 |
|                                                                     | 1.2 Mengidentifikasi penyakit dan kelainan sistem tubuh manusia | 1.2.1 Penyakit dan kelainan sistem limfe diidentifikasi sesuai dengan kebutuhan perawatan. | 1.2.1.1 Penyakit dan keluhan pada sistem limfatik diidentifikasi, dicatat | Dicatat secara lengkap, didokumentasikan dengan baik (terkendali) | dicatat tetapi tidak didokumentasikan dengan baik | tidak dicatat tidak didokumentasikan | 3               |

|  |                                      |                                                                                              |                                                                                                        |                                                                   |                                                   |                                      |   |
|--|--------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------|--------------------------------------|---|
|  |                                      |                                                                                              | berdasarkan hasil konsultasi                                                                           |                                                                   |                                                   |                                      |   |
|  |                                      | 1.2.2 Penyakit dan kelainan sistem limfe diidentifikasi sesuai dengan kebutuhan perawatan.   | 1.2.2.1 Penyakit dan keluhan pada sistem limfatik diidentifikasi, dicatat berdasarkan hasil konsultasi | Dicatat secara lengkap, didokumentasikan dengan baik (terkendali) | dicatat tetapi tidak didokumentasikan dengan baik | tidak dicatat tidak didokumentasikan | 2 |
|  |                                      | 1.2.3 Penyakit dan kelainan sistem gerak diidentifikasi sesuai dengan kebutuhan perawatan    | 1.2.3.1 Penyakit dan keluhan pada sistem limfatik diidentifikasi, dicatat berdasarkan hasil konsultasi | Dicatat secara lengkap, didokumentasikan dengan baik (terkendali) | dicatat tetapi tidak didokumentasikan dengan baik | tidak dicatat tidak didokumentasikan | 1 |
|  | 1.3 Melakukan analisa dan konsultasi | 1.3.1.1 Analisa penyakit dan kelainan pada endokrin, limfatik, gerak sesuai dengan prosedur. | Dinilai pada Ujian Teori                                                                               |                                                                   |                                                   |                                      |   |
|  |                                      | 1.3.1.2 Analisa sistem tubuh dilakukan sesuai prosedur.                                      | Dinilai pada Ujian Teori                                                                               |                                                                   |                                                   |                                      |   |

|                                                                           |                              |                                                                                    |                                                                                |                                                                     |                                                                           |                                             |   |
|---------------------------------------------------------------------------|------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------|---|
|                                                                           |                              | 1.3.1.3 Analisa fungsi tubuh dilakukan sesuai prosedur.                            | Dinilai pada Ujian Teori                                                       |                                                                     |                                                                           |                                             |   |
| 2. Melakukan Perawatan Badan dengan Terapi Kolam (Pooltherapy) Tanpa Alat | 2.1 Mempersiapkan area kerja | 2.1.1 Kolam terapi (pooltherapy) disiapkan sesuai standar praktis.                 | 2.1.1.1 Perlengkapan Terapi kolam disiapkan , dicatat, didokumentasikan        | Dicatat secara lengkap, didokumentasikan dengan baik (terkendali)   | dicatat tetapi tidak didokumentasikan dengan baik                         | tidak dicatat tidak didokumentasikan        | 3 |
|                                                                           |                              | 2.1.2 Volume dan suhu air dikondisikan sesuai standar.                             | 2.1.2.1 Volume, suhu dipastikan, dicatat dan didokumentasikan                  | Dicatat secara lengkap, didokumentasikan dengan baik (terkendali)   | dicatat tetapi tidak didokumentasikan dengan baik                         | tidak dicatat tidak didokumentasikan        | 1 |
|                                                                           | 2.2 Melaksanakan persiapan   | 2.2.1 Pelanggan dikondisikan rilek pada saat masuk ke kolam terapi sesuai standar. | 2.2.1.1 Pelanggan dipastikan dalam kondisi rilek, dicatat dan didokumentasikan | Dicatat secara lengkap, didokumentasikan dengan baik (terkendali)   | dicatat tetapi tidak didokumentasikan dengan baik                         | tidak dicatat tidak didokumentasikan        | 2 |
|                                                                           |                              | 2.2.2 Pelanggan dilatih gerakan pemanasan sesuai standar.                          | 2.2.2.1 Gerakan pemanasan pelanggan sesuai standar gerakan                     | Gerakan pemanasan pelanggan dilakukan sesuai dengan standar gerakan | Gerakan pemanasan pelanggan dilakukan tidak sesuai dengan standar gerakan | Gerakan pemanasan pelanggan tidak dilakukan | 1 |
|                                                                           |                              | 2.2.3 Pelanggan dilatih gerakan terapi latihan inti                                | 2.2.3.1 Gerakan pelanggan sesuai gerakan terapi                                | Gerakan inti pelanggan dilakukan                                    | Gerakan inti pelanggan dilakukan tidak                                    | Gerakan inti pelanggan tidak                | 1 |

|                                  |                                        |                                                                                   |                                                                         |                                                                       |                                                   |                                          |   |
|----------------------------------|----------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------|------------------------------------------|---|
|                                  |                                        | sesuai standar.                                                                   | latihan                                                                 | sesuai dengan standar gerakan                                         | sesuai dengan standar gerakan                     | dilakukan                                |   |
|                                  |                                        | 2.2.4.Kondisi umum pelanggan dimonitor selama perawatan sesuai standar.           | 2.2.4.1 Monitoring pelanggan dicatat dan didokumentasikan               | Dicatat secara lengkap, didokumentasikan dengan baik (terkendali)     | dicatat tetapi tidak didokumentasikan dengan baik | tidak dicatat tidak didokumentasikan     | 1 |
|                                  | 2.3 Mengakhiri perawatan               | 2.3.1 Kondisi umum pelanggan dievaluasi sesuai standar.                           | 2.3.1.1 Dokumen evaluasi kondisi umum pelanggan dianalisa kesesuaiannya | Dicatat dievaluasi lengkap, didokumentasikan dengan baik (terkendali) | dicatat tetapi tidak didokumentasikan dengan baik | tidak dicatat tidak didokumentasikan     | 1 |
|                                  |                                        | 2.3.2 Hasil evaluasi didokumentasikan sesuai standar.                             | 2.3.2.1 dokumen hasil evaluasi dipastikan sesuai standar                | Dicatat dievaluasi lengkap, didokumentasikan dengan baik (terkendali) | dicatat tetapi tidak didokumentasikan dengan baik | tidak dicatat dan tidak didokumentasikan | 1 |
|                                  |                                        | 2.3.3 Pelanggan dipastikan kondisi umum tubuh aman sesuai standar.                | 2.3.3.1 Pelanggan dipastikan dalam kondisi aman                         | Pelanggan dipastikan aman, dicatat dan didokumentasikan (terkendali)  | dicatat tetapi tidak didokumentasikan dengan baik | tidak dicatat dan tidak didokumentasikan | 1 |
| 3. Melakukan Pijat Bayi pada SPA | 3.1 Melakukan persiapan alat dan bahan | 3.1.1 Peralatan dan perlengkapan disiapkan sesuai dengan urutan kepraktisan kerja | 3.1.1.1 Peralatan dan perlengkapan dipastikan kelengkapan, kesiapannya  | Peralatan lengkap                                                     | peralatan tidak lengkap                           | Tidak menyiapkan peralatan               | 1 |

|  |                                              |                                                                                                                     |                                                                                      |                                                                     |                                                                                  |                                                                                     |   |
|--|----------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------|---|
|  |                                              | secara bersih, rapi, cekatan, terampil dan cermat sesuai kebutuhan perawatan.                                       |                                                                                      |                                                                     |                                                                                  |                                                                                     |   |
|  |                                              | 3.1.2 Bahan perawatan pijat disiapkan secara bersih, rapi, cekatan, terampil dan cermat sesuai kebutuhan perawatan. | 3.1.2.1 Bahan perawatan pijat dipastikan kebersihan, kerapihan, ketepatan            | Bahan perawatan lengkap, bersih, rapih, tepat                       | Bahan perawatan tidak lengkap, bersih, rapih, tepat                              | Tidak menyiapkan bahan                                                              | 3 |
|  | 3.2 Melakukan persiapan perawatan Pijat Bayi | 3.2.1 Kondisi umum fisik bayi dianalisa dengan cermat, sesuai prosedur.                                             | 3.2.1.1 Kesiapan kondisi umum fisik bayi                                             | Kondisi umum fisik bayi siap                                        |                                                                                  | Kondisi umum fisik bayi tidak siap                                                  | 2 |
|  |                                              | 3.2.2 Pelaksanaan Pijat Bayi didampingi ibu bayi dilakukan secara terampil, cekatan dan cermat, sesuai prosedur.    | 3.2.2.1 Pijat bayi dilaksanakan secara tepat dan dipastikan pendampingan oleh ibunya | Pijat bayi dilaksanakan dengan tepat dengan , pendampingan ibu bayi | Pijat bayi dilaksanakan dengan tepat dengan , tidak dengan pendampingan ibu bayi | Pijat bayi tidak dilaksanakan dengan tepat dengan , tidak ada pendampingan ibu bayi | 3 |
|  |                                              | 3.2.3 Bayi disiapkan dalam posisi anatomis secara terampil, cekatan dan cermat, sesuai                              | 3.2.3.1 Posisi anatomis bayi diterapkan sesuai prosedur dengan tepat                 |                                                                     | Posisi bayi anatomis                                                             | posisi bayi tidak anatomis                                                          | 1 |



|  |  |                                                                                                                                     |                                                                                                                                       |                                          |                                                                                                                               |                                                                                                      |     |
|--|--|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----|
|  |  | prosedur.                                                                                                                           |                                                                                                                                       |                                          |                                                                                                                               |                                                                                                      |     |
|  |  | 3.2.4 Interaksi dengan bayi dilakukan dengan baik secara terampil agar bayi tenang dan siap menerima perawatan.                     | 3.2.4.1 Interaksi dengan bayi dilakukan dengan baik                                                                                   | Interaksi baik                           |                                                                                                                               | interaksi tidak baik                                                                                 | 1   |
|  |  | 3.2.5 Tumbuh kembang bayi diidentifikasi melalui respon dan reflek bayi dengan terampil, cekatan dan cermat.                        | 3.2.5.1 Tumbuh kembang bayi diidentifikasi dengan tepat                                                                               | dicatat dan didokumentasikan, terkendali |                                                                                                                               | tidak tercatat, tidak didokumentasikan                                                               | 0.5 |
|  |  | 3.2.6 Tujuan perawatan pijat bayi dijelaskan secara sopan, ramah dan cermat kepada orangtua bayi yang mendampingi selama perawatan. | 3.2.6.1 Menjelaskan tujuan perawatan pijat bayi secara sopan, ramah dan cermat kepada orangtua bayi yang mendampingi selama perawatan |                                          | Tujuan perawatan pijat bayi dijelaskan secara sopan, ramah dan cermat kepada orangtua bayi yang mendampingi selama perawatan. | Tujuan perawatan pijat bayi tidak dijelaskan kepada orangtua bayi yang mendampingi selama perawatan. | 0.5 |

|                                          |                                                                                                                                                                                                                            |                                                                                                         |                                                                       |                                 |                                                          |   |
|------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------|---------------------------------|----------------------------------------------------------|---|
| 3.3<br>Melaksanakan perawatan Pijat Bayi | 3.3.1 Pijatan diawali dengan pemberian gerakan usapan lembut secara terampil dan cekatan sampai bayi tenang dan siap menerima pijatan. Peregangan otot bayi dilakukan dengan terampil, cekatan dan cermat sesuai prosedur. | 3.3.1.1 Pemberian gerakan usapan dilakukan secara lembut Peregangan otot bayi dilakukan dengan terampil | Gerakan dilakukan lembut, terampil ,Peregangan dilakukan dengan tepat |                                 | Gerakan kasar, peregangan dilakukan dengan tidak tepat   | 3 |
|                                          | 3.3.2 Pijat Bayi dilakukan menggunakan tiga teknik gerakan dasar pijat secara terampil, cekatan dan cermat.                                                                                                                | 3.3.2.1 Pelaksanaan pijat Bayi dilakukan menggunakan tiga teknik gerakan dasar pijat                    | Pijat bayi dilaksanakan dengan tepat dengan pendampingan ibu bayi     |                                 | Pijat dilakukan dengan kasar, tidak ada pendampingan ibu | 1 |
|                                          | 3.3.3 Modifikasi gerakan dipilih sesuai tumbuh kembang bayi dilakukan secara terampil, cekatan dan cermat                                                                                                                  | 3.3.3.1 Pemilihan modifikasi gerakan dilakukan secara terampil,                                         | Modifikasi gerakan secara tepat                                       |                                 |                                                          | 1 |
|                                          | 3.3.4 Alur dan tekanan gerakan pijatan dilakukan dengan memenuhi                                                                                                                                                           | 3.3.4.1 Penerapan alur, tekanan gerakan pijat dilakukan                                                 |                                                                       | Alur gerakan dan tekanan sesuai | Alur tidak teratur dan tekanan tdk sesuai                | 1 |

|                         |                                     |                                                                                                                                                                                                                                 |                                                                                            |                                    |                                           |                                                 |   |
|-------------------------|-------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------|-------------------------------------------|-------------------------------------------------|---|
|                         |                                     | prinsip urutan, arah gerakan, ritme/irama, dan durasi pijat secara terampil, cekatan dan cermat.                                                                                                                                | dengan tepat                                                                               |                                    |                                           |                                                 |   |
|                         | 3.4 Mengakhiri perawatan pijat bayi | 3.4.1 Bayi dibersihkan dari media pijat dengan handuk lembab dan suhu hangat sesuai standar secara terampil, cekatan dan cermat.                                                                                                | 3.4.1.1 Pembersihan media pijat pada bayi dilakukan secara cermat                          |                                    | Pembersihan secara baik                   | pembersihan tidak bersih                        | 1 |
|                         |                                     | 3.4.2 Bahan penghangat badan bayi diaplikasikan keseluruh tubuh bayi dengan gerakan usapan mulai dari area dada, perut, punggung, tangan dan kaki secara merata dengan terampil, cekatan dan cermat untuk mengakhiri perawatan. | 3.4.2.1 Pengaplikasikan bahan penghangat bayi dilakukan dengan gerakan usapan dengan tepat |                                    | Pengaplikasian bahan penghangat dilakukan | Tidak dilakukan Pengaplikasian bahan penghangat | 1 |
| 4. Melakukan Pengarahan | 4.1 Melaksanakan persiapan          | 4.1.1 Pemeriksaan kondisi umum dilakukan dengan                                                                                                                                                                                 | 4.1.1.1 Hasil pemeriksaan dilakukan                                                        | Pemeriksaan kondisi umum dilakukan |                                           | Pemeriksaan kondisi umum tidak                  | 1 |

|                         |                                  |                                                                              |                                                                           |                             |                      |                                   |   |
|-------------------------|----------------------------------|------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------|-----------------------------|----------------------|-----------------------------------|---|
| Aktivitas<br>Olah Fisik | perawatan                        | teliti.                                                                      | dengan tepat                                                              | dengan tepat                |                      | dilakukan                         |   |
|                         |                                  | 4.1.2 Hasil pemeriksaan kondisi umum dicatat pada kartu pelanggan.           | 4.1.2.1 Pencatatan hasil pemeriksaan kondisi umum pada kartu pelanggan    |                             | Pencatatan dilakukan | tidak dilakukan pencatatan        | 1 |
|                         | 4.2 Melaksanakan perawatan utama | 4.2.1 Pelanggan diarahkan untuk melakukan latihan pemanasan (warming up).    | 4.2.1.1 Pelaksanaan latihan pemanasan (warming up) dilakukan dengan tepat | Dilakukan latihan pemanasan |                      | Tidak dilakukan latihan pemanasan | 4 |
|                         |                                  | 4.2.2 Pelanggan diarahkan untuk melakukan latihan inti aktivitas olah fisik. | 4.2.2.1 Pelaksanaan latihan inti dilakukan dengan tepat                   | Dilakukan latihan inti      |                      | Tidak dilakukan latihan inti      | 1 |
|                         |                                  | 4.2.3 Pelanggan dimonitor selama latihan aktivitas olah fisik.               | 4.2.3.1 Monitoring pelanggan dicatat dan didokumentasikan                 | Monitoring dilakukan        |                      | Monitoring tidak dilakukan        | 1 |
|                         |                                  | 4.2.4 Pelanggan diarahkan untuk melakukan relaksasi (cooling down).          | 4.2.4.1 pelaksanaan relaksasi (cooling down) dilakukan dengan tepat       | Dilakukan latihan rileksasi |                      | Tidak dilakukan latihan rileksasi | 1 |

|                                             |                              |                                                                                          |                                                                          |                                           |  |                                          |   |
|---------------------------------------------|------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------|--|------------------------------------------|---|
|                                             | 4.3 Mengak hiri perawatan    | 4.3.1 Kondisi umum pelanggan dipastikan dalam keadaan baik.                              | 4.3.1.1 Kondisi umum pelanggan dipastikan dalam keadaan baik.            | Dilakukan evaluasi                        |  | Tidak dilakukan evaluasi                 | 1 |
|                                             |                              | 4.3.2 Program latihan di rumah (home exercise program) dikomunikasikan kepada pelanggan. | 4.3.2.1 Pengkomunikasia n program latihan di rumah dilakukan dengan baik | Program latihan di rumah dikomunikasika n |  | Program pelatihan tidak dikomunikasik an | 1 |
| 5. Melakukan Pengarahan Aktivitas Olah Jiwa | 5.1 Mempersiapk an perawatan | 5.1.1 Pemeriksaan kondisi umum dilakukan dengan teliti.                                  | 5.1.1.1 Pencatatan hasil pemeriksaan kondisi umum secara tepat           | Pencatatan dilakukan dengan baik          |  | Pencatatan tidak dilakukan               | 1 |
|                                             |                              | 5.1.2 Hasil pemeriksaan kondisi umum dicatat pada kartu pelanggan.                       | 5.1.2.1 Pencatatan hasil pemeriksaan kondisi umum pada kartu pelanggan   | Pencatatan dilakukan dengan baik          |  | Pencatatan tidak dilakukan               | 1 |
|                                             |                              | 5.1.3. Pelanggan diarahkan untuk memilih metode terapi olah jiwa yang sesuai.            | 5.1.3.1 Pemilihan metode terapi olah jiwa dilakukan secara tepat         | Metode terapi olah jiwa sesuai            |  | Metode terapi olah jiwa tidak sesuai     | 1 |
|                                             | 5.2 Melaksanaka n perawatan  | 5.2.1 Pelanggan diarahkan untuk melakukan latihan olah jiwa sesuai kebutuhan.            | 5.2.1.1 Pelaksanaan latihan olah jiwa dilakukan dengan tepat             | latihan olah jiwa sesuai                  |  | Latihan olah jiwa tidak sesuai           | 3 |

|  |                                       |                                                                                          |                                                                             |                                                                       |                                           |                                                      |   |
|--|---------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------|------------------------------------------------------|---|
|  |                                       | 5.2.2 Pelanggan dimonitor selama latihan aktivitas olah jiwa.                            | 5.2.2.1 Monitoring pelanggan dicatat dan didokumentasikan                   | Dilakukan pencatatan dan pendokumentasian                             |                                           | Dilakukan pencatatan dan pendokumentasian            | 1 |
|  |                                       | 5.2.3 Pelanggan dipastikan dalam kondisi relaks                                          | 5.2.3.1 Kondisi pelanggan dipastikan dalam keadaan relaks                   | Kondisi pelanggan rilek                                               |                                           | Kondisi pelanggan tidak rilek                        | 1 |
|  | 5.3 Mengakhiri perawatan              | 5.3.1 Pelanggan diinformasikan bahwa aktivitas olah jiwa telah selesai..                 | 5.3.1.1 Pelanggan dikomunikasikan aktivitas olah jiwa telah selesai..       | Komunikasi Terapis dengan pelanggan baik                              |                                           | Komunikasi Terapis dengan pelanggan tidak baik       | 1 |
|  |                                       | 5.3.2 Program latihan di rumah (home exercise program) dikomunikasikan kepada pelanggan. | 5.3.2.1 Program latihan di rumah dikomunikasikan dengan baik                | Program latihan di rumah dikomunikasikan                              |                                           | Program latihan di rumah tidak dikomunikasikan       | 1 |
|  | 6. Melakukan Perawatan Wajah Lanjutan | 6.1 Melakukan persiapan alat dan bahan                                                   | 6.1.1 Peralatan dan perlengkapan disiapkan sesuai urutan kepraktisan kerja. | 6.1.1.1 Peralatan, Perlengkapan disiapkan , dicatat, didokumentasikan | Dilakukan pencatatan dan pendokumentasian | Dilakukan pencatatan dan tidak dilakukan dokumentasi | 1 |
|  |                                       | 6.1.2 Bahan perawatan disiapkan sesuai kondisi kulit dan jenis perawatan.                | 6.1.2.1 Bahan perawatan wajah lanjutan dipastikan ketepatan dengan          | Bahan perawatan sesuai dengan jenis kulit                             |                                           | Bahan perawatan tidak sesuai                         | 1 |

|                                                |                                                                                                                     |                                                                         |                                          |                                |                                                |   |
|------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------|--------------------------------|------------------------------------------------|---|
|                                                |                                                                                                                     | kondisi kulit pelanggan                                                 |                                          |                                |                                                |   |
| 6.2 Melakukan diagnosa kondisi kulit pelanggan | 6.2.1 Pembersihan wajah, mata dan bibir dilakukan sesuai prosedur.                                                  | 6.2.1.1 Pembersihan wajah, mata dan bibir dilakukan secara tepat        | Pembersihan dilakukan dengan tepat       | Pembersihan tidak bersih       | pembersihan tidak dilakukan                    | 4 |
|                                                | 6.2.2 Analisa kulit pelanggan dilakukan untuk menentukan kondisi kulit pelanggan.                                   | 6.2.2.1 Analisa kulit wajah dilakukan dengan tepat                      | analisa dilakukan                        |                                | Analisa tidak dilakukan                        | 1 |
|                                                | 6.2.3 Jenis Perawatan ditetapkan sesuai dengan kondisi kulit.                                                       | 6.2.3.1 Penetapan jenis perawatan wajah sesuai jenis kulit              | penetapan jenis perawatan tepat          |                                | penetapan jenis perawatan tidak sesuai         | 1 |
|                                                | 6.2.4 Jenis perawatan dan prosedur perawatan dikomunikasikan kepada pelanggan sesuai langkah perawatan dengan sopan | 6.2.4.1 Pengkomunikasian jenis perawatan prosedur dilakukan dengan baik | Komunikasi Terapis dengan pelanggan baik |                                | Komunikasi Terapis dengan pelanggan tidak baik | 2 |
| 6.3 Melakukan perawatan utama                  | 6.3.1 Prosedur peeling dilakukan sesuai manual penggunaan produk                                                    | 6.3.1.1 Pelaksanaan <i>peeling</i> dilakukan dengan tepat               |                                          | peeling dilakukan dengan tepat | tidak dilakukan peeling                        | 4 |

|  |       |                                                                                                                                           |         |                                                     |                                               |                                |
|--|-------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------|-----------------------------------------------------|-----------------------------------------------|--------------------------------|
|  |       | dan manual perawatan peeling.                                                                                                             |         |                                                     |                                               |                                |
|  | 6.3.2 | Mesin penguap wajah (vaporizer) digunakan sesuai standar manual perawatan.                                                                | 6.3.2.1 | Pelaksanaan penguapan wajah dilakukan dengan tepat  | Penguapan dilakukan denga tepat               | Tidak dilakukan<br>1           |
|  | 6.3.3 | Ekstraksi komedo dilakukan sesuai dengan standar manual teknik pengangkatan komedo dengan memperhatikan tingkat kepekaan kulit pelanggan. | 6.3.3.1 | Pelaksanaan ekstraksi komedo dilakukan dengan tepat | Ekstraksi dilakukan dengan tepat              | Tidak dilakukan ekstraksi<br>1 |
|  | 6.3.4 | Penggunaan alat facial dilakukan sesuai tujuan perawatan, kondisi kulit pelanggan dan manual alat                                         | 6.3.4.1 | Penggunaan alat facial dilakukan dengan tepat       | Penggunaan alat facial dilakukan dengan tepat | Tidak menggunakan alat<br>1    |
|  | 6.3.5 | Pijat dilakukan dengan menggunakan minimal 3 gerakan dasar.                                                                               | 6.3.5.1 | Pelaksanaan pijat dilakukan dengan tepat            | Dilakukan pijat dengan tepat                  | Taidak dilakukan pijat<br>1    |



|  |                                         |                                                                                                              |                                                                                           |  |                                             |                                              |   |
|--|-----------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------|--|---------------------------------------------|----------------------------------------------|---|
|  |                                         | 6.3.6 Serum diaplikasi dengan bantuan alat galvanic atau electrophoresis.                                    | 6.3.6.1 Pengaplikasian serum dengan galvanik/elektroforesis dilakukan dengan tepat        |  | Pemberian serum dengan tepat                | Tidak dilakukan pemberian serum              | 1 |
|  |                                         | 6.3.7 Aplikasi masker dilakukan sesuai prosedur.                                                             | 6.3.7.1 Pengaplikasian masker dilakukan dengan tepat                                      |  | Dilakukan masker                            | Tidak dilakukan masker                       | 1 |
|  | 6.4 Mengakhiri perawatan wajah lanjutan | 6.4.1 Penyegar diaplikasi pada seluruh bagian wajah dan leher sesuai prosedur.                               | 6.4.1.1 Pengaplikasian penyegar dilakukan dengan tepat                                    |  | Penyegar diaplikasikan dengan tepat         | Tidak dilakukan aplikasi penyegar            | 1 |
|  |                                         | 6.4.2 Krim pelindung atau pelindung kulit diaplikasikan pada seluruh bagian wajah dan leher sesuai prosedur. | 6.4.2.1 Pengaplikasian krim pelindung dilakukan dengan tepat                              |  | Pelindung diaplikasikan dengan tepat        | Tidak dilakukan aplikasi pelindung           | 1 |
|  |                                         | 6.4.3 Saran penggunaan produk perawatan wajah di rumah (home care) diberikan kepada pelanggan dengan ramah.  | 6.4.3.1 Penyampaian penggunaan produk perawatan di rumah dilakukan dengan tepat dan sopan |  | Penggunaan produk perawatan dikomunikasikan | Tidak dilakukan komunikasi penggunaan produk | 1 |
|  |                                         |                                                                                                              |                                                                                           |  |                                             |                                              |   |
|  |                                         |                                                                                                              |                                                                                           |  |                                             |                                              |   |

|                                       |                                                |                                                          |                                                                         |                                           |                                           |                                                            |   |
|---------------------------------------|------------------------------------------------|----------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------|-------------------------------------------|------------------------------------------------------------|---|
| 7.<br>Membuat<br>Tata Tertib<br>Kerja | 7.1<br>Merumuskan<br>aturan kerja              | 7.1.1 Butir-butir aturan kerja diidentifikasi.           | 7.1.1.1 butir-butir aturan kerja dicatat dan didokumentasikan           | Dilakukan pencatatan dan pendokumentasian | Dilakukan pencatatan dan pendokumentasian | Tidak dilakukan pencatatan dan tidak dilakukan dokumentasi | 4 |
|                                       |                                                | 7.1.2 Aturan kerja disusun.                              | 7.1.2.1 Penyusunan aturan kerja dilakukan dengan tepat                  | aturan kerja tersusun                     |                                           | aturan kerja tidak ada                                     | 1 |
|                                       |                                                | 7.1.3 Aturan kerja ditetapkan                            | 7.1.3.1 Penetapan aturan kerja sesuai kondisi usaha                     | Aturan kerja ditetapkan                   |                                           | Tidak ada aturan kerja                                     | 1 |
|                                       | 7.2<br>Merumuskan<br>penghargaan<br>dan sanksi | 7.2.1 Butir-butir penghargaan dan sanksi diidentifikasi. | 7.2.1.1 Butir-butir penghargaan dan sanksi dicatat dan didokumentasikan | Dilakukan pencatatan dan pendokumentasian | Dilakukan pencatatan dan pendokumentasian |                                                            | 1 |
|                                       |                                                | 7.2.2 Butir-butir penghargaan dan sanksi ditetapkan.     | 7.2.2.1 Penetapan Butir-butir penghargaan dan sanksi didokumentasikan   | Dilakukan pencatatan dan pendokumentasian | Dilakukan pencatatan dan pendokumentasian |                                                            | 3 |
| 8.<br>Melaksanakan/Implementasi       | 8.1<br>Monitoring kegiatan                     | 8.1.1 Formulir monitoring dibuat                         | 8.1.1.1 Penyusunan Formulir                                             | Dilakukan pencatatan dan pendokumentasian | Dilakukan pencatatan dan pendokumentasian |                                                            | 3 |

|                           |                                                             |                                           |                                                                                                                 |                                                     |                                                                                    |                                                                    |   |
|---------------------------|-------------------------------------------------------------|-------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------|---|
| mentasi<br>SOP dan<br>SOM | operasional<br>sesuai<br>dengan SOP<br>dan SOM              |                                           | monitoring sesuai<br>SOP dan SOM                                                                                | an                                                  | ian                                                                                |                                                                    |   |
|                           |                                                             | 8.1.2 Formulir<br>monitoring<br>diperiksa | 8.1.2.1<br>Monitoring<br>dilakukan sesuai<br>kegiatan<br>operasional                                            | Dilakukan<br>pencatatan dan<br>pendokumentasi<br>an | Dilakukan<br>pencatatan dan<br>pendokumentas<br>ian                                |                                                                    | 1 |
|                           | 8.2<br>Mengkaji<br>ulang hasil<br>monitoring<br>SOP dan SOM | 8.2.1 Hasil<br>monitoring<br>dievaluasi   | 8.2.1.1 Evaluasi<br>Monitoring<br>dilakukan sesuai<br>kegiatan<br>operasional                                   | Dilakukan<br>pencatatan dan<br>pendokumentasi<br>an | Dilakukan<br>pencatatan dan<br>pendokumentas<br>ian                                | tidak<br>dilakukan<br>pencatatan,<br>tidak<br>didokumentasi<br>kan | 3 |
|                           |                                                             | 8.2.2 Saran dan<br>pendapat diajukan      | 8.2.2.1 Saran<br>dan pendapat<br>diajukan sesuai<br>dengan temuan<br>operasional<br>/laporan<br>ketidaksesuaian | Dilakukan<br>pencatatan dan<br>pendokumentasi<br>an | Pencatatan<br>dilakukan.<br>Namun tidak<br>dilakukan<br>dokumentasi<br>dengan baik | tidak<br>dilakukan<br>pencatatan,<br>tidak<br>didokumentasi<br>kan | 1 |

### **III. PENUTUP**

Program kursus dan pelatihan telah mulai berkembang sejak lama di berbagai negara maju sehingga banyak jenis kursus dan pelatihan yang dikembangkan di Indonesia mungkin telah berkembang dengan baik di negara-negara lain. Oleh karena itu, arah pengembangan lembaga kursus dan pelatihan di Indonesia pada waktu yang akan datang harus menuju ke arah internasionalisasi sehingga dapat dicapai kesetaraan baik capaian pembelajaran, standar kompetensi, atau mutu lulusan.

Kecenderungan pergerakan pekerja antarnegara akan semakin tinggi pada masa mendatang sebagai implikasi dari globalisasi. Oleh karena itu, lembaga kursus dan pelatihan di Indonesia akan menjadi salah satu penyedia tenaga kerja terampil yang potensial baik untuk Indonesia sendiri maupun negara-negara lain yang membutuhkan. Hal ini menuntut kesadaran yang tinggi akan penjaminan mutu berkelanjutan, baik dalam lingkungan internal lembaga penyelenggara maupun secara eksternal melalui badan-badan akreditasi dan sertifikasi. Keunggulan dalam memenangkan persaingan antara lulusan lembaga kursus dan pelatihan nasional dengan lembaga kursus dan pelatihan internasional harus menjadi salah satu fokus pengembangan di masa yang akan datang.

Sebagai bangsa yang memiliki kekayaan tradisi dan budaya maka berbagai kursus dan pelatihan yang khas Indonesia sudah berkembang dengan pesat sampai saat ini, terutama dalam bidang seni, pariwisata, kuliner, dan lain-lain . Walaupun demikian, masih diperlukan upaya untuk memperoleh pengakuan yang lebih luas baik ditingkat nasional maupun internasional, mengembangkan standar kompetensi lulusan yang khas serta menjadikannya sebagai kekayaan nasional.

Terkait dengan kursus dan pelatihan bidang SPA ini, maka arah pengembangan spesifik yang akan dilakukan adalah lebih menekankan

pada output dan outcome lulusan yang sesuai dengan perkembangan dan tuntutan dunia industri, dan juga peningkatan kompetensi berupa peningkatan level KKNI selanjutnya.